

**SKRIPSI**

**PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
KSP SYAFIT MANDIRI MARAWI PINRANG BERDASARKAN  
AKUNTANSI SYARIAH**



**OLEH**

**ANNISA  
NIM : 17.2800.027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
KSP SYAFIT MANDIRI MARAWI PINRANG BERDASARKAN  
AKUNTANSI SYARIAH**



**OLEH**

**ANNISA**

**NIM : 17.2800.027**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah

Nama Mahasiswa : Annisa

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.027

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 605/In.39.8/PP.00.9/2/2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. 

NIP : 19610320 199403 1 004

Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag. 

NIP : 19680205 200312 2 001

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP. 19730129 200501 1 004

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah

Nama Mahasiswa : Annisa

Nomor Induk Mahasiswa : 17 2800 027

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

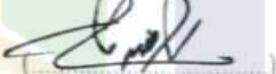
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 605/In 39.8/PP.00.9/2/2021

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. (Ketua) 

Rusnaena, M.Ag. (Sekretaris) 

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota) 

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota) 

Mengetahui.

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP 19730129 200501 1 004

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Terapan Akuntansi” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan para sahabatnya.

Sebagai rasa syukur yang tidak hentinya maka penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Erna dan Ayahanda tercinta Arip serta nenek Isana dan Lasahami yang telah membesarkan penulis dan senantiasa memberi semangat, nasihat dan doanya sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama kepada pembimbing saya yaitu Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Rusnaena, M.Ag. selaku dosen pembimbing kedua, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang baik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Bahtiar, S.Ag.,M.A. sebagai Wakil Dekan FEBI.
3. Bapak Abdul Hamid, S.E.,M.M. sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Dr. Zainal Said, M.H selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
8. Bapak Sariansah Bin Mapetani S.Pd selaku pemilik Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian, Ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb selaku Bendahara dan Ketua RAT di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang, Bapak Sulaeman DC selaku Ketua Pengawas serta Bapak Kasriadi selaku Pimpinan Cabang dan jajarannya di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang yang telah membantu dalam proses penelitian dan banyak memberikan informasi terkait penelitian peneliti.

9. Kepada para karyawan dan karyawan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan banyak informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
11. Kepada sahabat seperjuangan Nurfadila Kasim dan Ulan Ayu Lestari yang telah memberikan banyak bantuan dan tak pernah mengeluh dikala penulis meminta bantuan dan selalu memberikan semangat.
12. Kepada Muhammad Idris yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat.
13. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan selama studi di IAIN Parepare.
14. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 16 Desember 2021

Penulis



ANNISA

NIM: 17.2800.027

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ANNISA  
NIM : 17.2800.027  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 09 Juli 1999  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP  
Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Desember 2021

Penulis



ANNISA

NIM: 17.2800.027

## ABSTRAK

ANNISA. *Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah* (dibimbing oleh Moh. Yasin Soumena dan Rusnaena).

Laporan keuangan perlu dibuat oleh suatu entitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal maupun internal tak terkecuali pada koperasi. Sebagai entitas yang tergolong sebagai usaha menengah ke bawah dalam pembuatan laporan keuangannya mempunyai pedoman yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dengan SAK ETAP dan penggunaan prinsip-prinsip akuntansi syariah pada laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis dalam pengumpulan data. Data yang diolah yaitu laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang tahun 2020. Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi membuat laporan keuangannya yang terdiri dari laporan neraca, Sisa Hasil Usaha (SHU) dan rencana pembagian SHU. Sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang belum sesuai dengan SAK ETAP di mana laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu terdapat penamaan pos akun yang belum sesuai dengan SAK ETAP pada laporan keuangan yang dibuat. Laporan keuangan yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan namun belum sepenuhnya sesuai pada prinsip kebenaran hal ini dikarenakan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: SAK ETAP, Laporan Keuangan, Akuntansi Syariah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>TRANSLITERASI DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	7
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Teori Penerapan .....	11
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik .....	13
3. Akuntansi Syariah .....	18
4. Koperasi Simpan Pinjam .....	22
C. Tinjauan Konseptual .....	27

D. Kerangka Pikir .....	29
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	34
F. Uji Keabsahan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam Kesesuaiannya dengan SAK ETAP .....	39
1. Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang .....	39
2. Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dengan SAK ETAP .....	59
B. Analisis Penggunaan Prinsip Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang .....	70
<b>V. Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>XXXVIII</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Laporan Neraca KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Tahun 2020	51
4.2	Laporan SHU KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Tahun 2020	54
4.3	Rencana Pembagian SHU KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Tahun 2020	57
4.4	Aspek Permodalan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang	65



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31
4.1	RAT Jumlah Anggota tahun 2020	42
4.2	Contoh Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP	66
4.3	Bentuk Buku Pencatatan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang	67
4.4	Contoh Laporan Arus Kas berdasarkan SAK ETAP	68



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara	V
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	VII
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	XXIII
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang	XXIV
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XXV
Lampiran 6	Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang	XXVI
Lampiran 7	Surat Keterangan Wawancara	XXIX
Lampiran 8	Struktur Organisasi KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang	XXXV
Lampiran 9	Dokumentasi	XXXVI
Lampiran 10	Biodata Penulis	XXXVIII

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ : *kaifa*
- حَوْلَ : *hauila*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ / اِي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُو	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : *qāla*
- رَمَى : *ramā*
- قِيلَ : *qīla*
- يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya dengan *ha* (ha).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudatul al-jannah* atau *raudatul jannah*
- الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
- الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

- رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

تَلْحَقُ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِمُ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf **ي** bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( **يِ** ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ل** (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ: *ta'murūna*

النَّوْءُ: *al-nau'*

شَيْءٌ: *syai'un*

أَمْرٌ: *umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi*

*Bakkata mubārakan Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

- Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
- Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang diberlakukan adalah:

swt.	: <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	: <i>'alaihi al- sallām</i>
H	: Hijriah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l.	: Lahir tahun
w.	: Wafat tahun
QS .../ ....: 4	: QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	: Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص : صفحة

د م	: بدون مكان
صلعم	: صلى الله عليه
ط	: طبعة
دن	: بدون ناشر
الخ	: إلى آخرها / إلى آخره
ج	: جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.	: Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al	: “Dan lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i> ). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet	: Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj.	: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
Vol.	: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanua digunakan kata juz.
No.	: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu badan usaha/lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Koperasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya dengan menganut sistem kekeluargaan. Seperti yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.<sup>1</sup> Koperasi memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi anggotanya maupun pada masyarakat luas. Oleh karena itu koperasi juga disebut sebagai gerakan ekonomi rakyat. Ada berbagai macam jenis koperasi yang ada di Indonesia, salah satu contohnya yaitu koperasi simpan pinjam yang memberikan solusi pendanaan bagi masyarakat sekitar maupun anggotanya.

Koperasi sebagai wadah gerakan kegiatan ekonomi rakyat diharapkan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha/lembaga yang efisien yang tangguh dan mandiri yang berakar dalam masyarakat serta mampu memajukan ekonomi anggotanya. Koperasi berbeda dengan badan usaha/lembaga lainnya, jika badan usaha lain memiliki misi dan tujuan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya demi kelangsungan operasional perusahaan, berbeda halnya dengan koperasi yang memiliki misi sosial untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat di sekitar koperasi tersebut.

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*, pasal 33, ayat 1.

Layaknya perusahaan pada umumnya, koperasi juga membuat sebuah laporan keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai gambaran kinerja keuangannya. Laporan keuangan yang dibuat oleh suatu koperasi merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut mengenai aktifitas-aktifitas usaha yang dilakukan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan dalam melakukan perencanaan, pengevaluasian, penilaian kinerja serta pertanggung jawaban pada pihak-pihak yang berkepentingan seperti anggota koperasi, investor, kreditur, maupun pemerintah.

Penyusunan laporan keuangan membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan tersebut dapat tersusun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sehingga adanya keseragaman. Dengan adanya keseragaman ini dapat memudahkan pembaca laporan keuangan untuk membandingkan laporan keuangan tersebut dengan perusahaan lain maupun dengan laporan keuangan sebelumnya. Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia terdiri dari empat standar, sering disebut sebagai 4 pilar Pilar Standar Akuntansi yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah), dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).<sup>2</sup>

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada mulanya menetapkan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian sebagai standar penyusunan laporan keuangan untuk koperasi. Namun PSAK No. 27 ini dicabut dengan alasan sebagai dampak konvergensi IFRS yang mengakibatkan perlunya pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk industri tertentu. Pernyataan ini berlaku untuk periode tahun

---

<sup>2</sup> Dwi Martani dkk, “Akuntansi Keuangan Menengah”,(Cet.6, Jakarta: Salemba Empat, 2018), h.15-16.

buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2015 menetapkan SAK ETAP sebagai pengganti PSAK No. 27. Maka dari itu koperasi-koperasi yang ada di Indonesia diarahkan untuk menjadikan SAK ETAP sebagai pedoman atau acuan dalam penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang harus dibuat oleh suatu koperasi berdasarkan SAK ETAP terdiri dari: neraca yang berisi informasi mengenai jumlah aset, kewajiban dan ekuitas. Laporan laba rugi atau perhitungan hasil usaha yang berisi informasi mengenai perhitungan penghasilan dan beban. Laporan perubahan ekuitas yang berisi tentang penambahan atau pengurangan komponen-komponen ekuitas. Laporan arus kas yang berisi informasi perubahan kas dari adanya aktivitas pendanaan, investasi dan operasi. Dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan informasi dalam laporan keuangan.

Kenyataannya, masih banyak koperasi yang belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP ini. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian dari peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian dengan judul yang hampir sama dengan yang dilakukan peneliti sekarang. Ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu koperasi belum menerapkan SAK ETAP tersebut, baik secara eksternal maupun internal. Faktor eksternal karena kurangnya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut serta kurangnya sosialisasi atau pelatihan akuntansi koperasi. Sedangkan faktor internal karena kurangnya pemahaman mengenai SAK ETAP tersebut.<sup>3</sup>

Penyusunan laporan keuangan untuk menghindari terjadinya manipulasi data, sebaiknya penyusunannya berdasarkan pada akuntansi syariah. Tujuan akuntansi

---

<sup>3</sup>Erna Suyanti. dkk, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi di Eks-Karisedenan Banyumas*, Jurnal Ekonomi , No. 1, h.101.

syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup: (1) membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al Falah) dan (2) mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, Masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, pemilik, pemerintah, auditor dan sebagainya sebagai bentuk ibadah.<sup>4</sup>

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di jln. Poros Rappang Pinrang, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang. Koperasi ini telah berjalan selama lebih dari 10 tahun tepatnya pada tahun 2010 dan pada tahun 2015 koperasi tersebut resmi berbadan hukum. KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang memiliki empat cabang yang terletak di kabupaten Pinrang dan Sidrap dengan jumlah anggota sebanyak 1400 anggota dari 4 cabang. Namun karena adanya pandemi Covid-19, KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang mengalami dampak perekonomian yang mengakibatkan koperasi ini harus merumahkan sebagian anggotanya dan saat ini yang bertahan hanya sekitar 600 anggota dari 4 cabang yang dibentuk.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dalam melaksanakan usahanya koperasi tersebut membuat pertanggung jawaban dalam bentuk laporan keuangan. Usaha yang dijalankan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang termasuk dalam kategori usaha menengah kebawah. Pedoman untuk entitas yang termasuk

---

<sup>4</sup>Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madetera, 2016), h.16.

usaha menengah kebawah yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun peneliti menemukan permasalahan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terutama untuk tahun buku 2020 hanya membuat beberapa laporan keuangan yaitu neraca, laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)/ laba/rugi dan rencana pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Maka dari itu penulis beranggapan bahwa koperasi tersebut belum menggunakan SAK ETAP dengan sempurna.

Walaupun koperasi tersebut hanya membuat beberapa laporan keuangan, namun tidak menutup kemungkinan dalam pembuatan laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan akuntansi syariah.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam kesesuaiannya dengan SAK ETAP ?
2. Bagaimana penggunaan prinsip akuntansi syariah dalam laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuaian bentuk laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dengan SAK ETAP.

2. Untuk mengetahui penggunaan prinsip akuntansi syariah dalam laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memperkaya wawasan para pembaca serta bermanfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya.
2. Secara praktis, ada beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:
  - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini.
  - b. Bagi instansi, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman instansi dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang.
  - c. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah koleksi dipergustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lainnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan penting digunakan sebagai sarana dalam rangka penyusunan penelitian ini, dan selain untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, peneliti mengutip hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang terkait dengan penerapan SAK ETAP ataupun berdasarkan Akuntansi Syariah pada KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2018) dengan judul penelitian “Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ternyata terdapat pos-pos yang belum sesuai dengan SAK ETAP yang artinya penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang belum sesuai dengan penerapan SAK ETAP yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian terdahulu hanya membahas mengenai kesesuaian laporan keuangan koperasi dengan SAK ETAP sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti kesesuaian laporan keuangan koperasi dengan SAK ETAP serta penggunaan prinsip akuntansi syariah dalam penyusunan laporan keuangannya. Sedangkan persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang akan dilakukan peneliti saat ini ialah keduanya sama-sama

---

<sup>5</sup> Ikhsan, “Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi Syariah; Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.55-56.

membahas mengenai penerapan SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangannya.

2. Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Evantri Wijaya (2014) dengan judul penelitian “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Istana Komputer Palembang belum menerapkan aturan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dalam menyajikan dan menyusun laporan keuangan, baik laporan neraca maupun laporan laba/rugi, sedangkan untuk tiga jenis laporan keuangan lainnya yaitu: laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan belum disajikan atau belum diterapkan oleh CV. Istana Komputer Palembang.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian terdahulu hanya membahas mengenai kesesuaian laporan keuangan suatu perusahaan dengan SAK ETAP sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti kesesuaian laporan keuangan suatu koperasi dengan SAK ETAP serta penggunaan prinsip akuntansi syariah dalam penyusunan laporan keuangannya. Sedangkan persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang akan dilakukan peneliti saat ini ialah keduanya sama-sama membahas mengenai penerapan SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangannya.

---

<sup>6</sup>Evantri Wijaya, “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang”, (Skripsi Sarjana; Akuntansi Universitas Muhammadiyah: Palembang, 2014), h.66-67.

3. Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aditya Rizqi Senoaji (2014) dengan judul penelitian “GAP Analysis Penerapan SAK ETAP pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Kudus (Studi pada UKM Padurenan Jaya)”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK ETAP pada usaha UKM di Kota Kudus telah dilakukan oleh usaha UKM walaupun dalam penerapannya masih ada yang kurang tepat untuk proses pembuatan model laporan keuangannya. Hal ini terjadi karena UKM yang tidak memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dalam membuat laporan keuangan.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian terdahulu hanya membahas mengenai kesesuaian laporan keuangan suatu UKM dengan SAK ETAP sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti kesesuaian laporan keuangan suatu koperasi dengan SAK ETAP serta penggunaan prinsip akuntansi syariah dalam penyusunan laporan keuangannya. Sedangkan persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang akan dilakukan peneliti saat ini ialah keduanya sama-sama membahas mengenai penerapan SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangannya.

4. Penelitian ke empat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andri Pratama (2014) dengan judul penelitian “Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada Konveksi As-Shaqi

---

<sup>7</sup>Aditya Rizqi Senoaji, “GAP Analysis Penerapan SAK ETAP pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Kudus (Studi pada UKM Padurenan Jaya)”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi; Universitas Diponegoro Semarang, 2014), h.67.

Pamulang).” Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKM mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi. Hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berupa neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian terdahulu membuat rancangan yang akan menjadi acuan dalam pembuatan laporan keuangan di Konveksi As-Shaqi Pamulang berdasarkan SAK ETAP sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membandingkan laporan keuangan koperasi dengan SAK ETAP untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangannya dengan SAK ETAP serta penggunaan akuntansi syariah dalam pembuatan laporan keuangan. Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu keduanya sama-sama membahas mengenai penggunaan SAK ETAP sebagai acuan dalam laporan keuangan suatu entitas.

5. Penelitian ke lima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faizal Akbar (2017) dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi Karyawan Tower di Bandar Lampung”. Hasil analisis data kualitatif adalah penerapan standar akuntansi pada koperasi karyawan tower di Bandar Lampung menunjukkan penyajian laporan keuangan koperasi karyawan tower belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, karena: (1) laporan keuangan yang

---

<sup>8</sup>Andri Pratama, “Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada Konveksi As-Shaqi Pamulang)”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 63-64.

tidak lengkap; (2) penyajian, pengukuran aset tetap yang belum tepat; (3) pengukuran pajak penghasilan koperasi yang belum tepat; (4) faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti manajemen menganggap laporan keuangan yang disusun sudah memenuhi kebutuhan organisasi atau dengan kata lain pengetahuan tentang standar akuntansi yang berlaku masih sangat minim; sedangkan faktor eksternal adalah kurangnya pengawasan dari pihak yang bersangkutan pada laporan keuangan koperasi.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian terdahulu hanya membahas mengenai kesesuaian laporan keuangan suatu koperasi dengan SAK ETAP sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti kesesuaian laporan keuangan suatu koperasi dengan SAK ETAP serta penggunaan prinsip akuntansi syariah dalam penyusunan laporan keuangannya. Sedangkan persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang akan dilakukan peneliti saat ini ialah keduanya sama-sama membahas mengenai penerapan SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangannya.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Penerapan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk

---

<sup>9</sup>Faizal Akbar, “*Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi Karyawan Tower di Bandar Lampung*”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi; Universitas Sriwijaya, 2017), h. 64-65.

mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>10</sup>

Menurut para ahli dalam jurnal SPEKTRUM oleh Nursrilfa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>11</sup>

Pengertian penerapan menurut para ahli yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu atau kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.<sup>12</sup>
- b. Menurut Usman, penerapan (*Implementasi*) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.
- c. Menurut Subarsono implementasi (penerapan) adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup>
- d. Menurut Dunn menjelaskan implementasi adalah tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu, pejabat pemerintah maupun swasta.<sup>14</sup>

<sup>10</sup><http://kamuskbbi.web.id>. (Diakses pada tgl 08 Feb 2021)

<sup>11</sup> Mella Sri Rahayu Nursrilfa, 'Penerapan Disiplin Oleh Lembaga Kursus Menjahit Pondok Busana Modiste Menurut Warga Belajar', *SPEKTRUM PLS* 1, no. 1(2013), h.194.

<sup>12</sup>Sri Belia Harahap, "*Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*", (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h.49.

<sup>13</sup> Subarsono, "*Analisis Kebijakan Public*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.30.

e. Menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang di arahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Menurut Wahab, penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:<sup>15</sup>

- 1) Adanya program yang dilaksanakan.
- 2) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- 3) Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan (*Implementasi*) adalah perbuatan, aktivitas, aksi dan tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok sesuai mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi juga kegiatan yang terencana berdasarkan teori, acuan atau norma tertentu yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.

## **2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

Dikenal dengan nama SAK ETAP, adalah singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Standar tersebut merupakan salah satu pedoman prosedur dalam pembuatan atau penyusunan

---

<sup>14</sup>Subarsono, “*Analisis Kebijakan Public*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.23.

<sup>15</sup> Afi Parnawi, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Cet. 1 Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.67-

laporan keuangan akuntansi. Bagi seorang akuntan standar tersebut adalah pedoman yang digunakan untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.<sup>16</sup> Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelola usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, artinya standar tersebut diperuntukkan hanya untuk entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas. Biasanya SAK ETAP digunakan oleh entitas yang memiliki usaha kecil dan menengah karena tidak memperjual belikan sahamnya di pasar modal. Badan usaha yang tergolong ke dalam entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu perorangan, persekutuan, Firma, CV, Perseroan Terbatas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan koperasi. Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.<sup>17</sup> Berikut merupakan penjelasan masing-masing setiap bagian.

---

<sup>16</sup>Dwi Martani dkk, “*Akuntansi Keuangan Menengah*”,(Cet.6, Jakarta: Salemba Empat, 2018), h.17.

<sup>17</sup> Syaiful Bahri, “*Pengantar Akuntansi*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h.9.

### a. Neraca

Neraca adalah laporan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, yaitu sifat dan jumlah harta atau sumber daya usaha simpan pinjam koperasi, kewajiban kepada pihak pemberi pinjaman dan penyimpan serta ekuitas pemilik dalam sumber daya usaha simpan pinjam koperasi pada saat tertentu, terdiri dari komponen aset, kewajiban dan ekuitas. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut<sup>18</sup> :

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang usaha dan piutang lainnya
- 3) Persediaan
- 4) Properti investasi
- 5) Aset tetap
- 6) Aset tidak berwujud
- 7) Utang usaha dan utang lainnya
- 8) Aset dan kewajiban pajak
- 9) Kewajiban diestimasi
- 10) Ekuitas

Entitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas. SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan.

---

<sup>18</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009), h.19.

**b. Laporan perhitungan hasil usaha/Laporan Laba Rugi**

Laporan perhitungan hasil usaha adalah laporan yang memberikan informasi tentang perhitungan penghasilan dan beban. Perhitungan hasil usaha menggambarkan hasil usaha simpan pinjam koperasi dalam satu periode akuntansi. Laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- 4) Beban pajak
- 5) Laba atau rugi neto

**c. Laporan perubahan ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas adalah penambahan atau pengurangan komponen ekuitas dalam satu periode tertentu. Adapun informasi yang disajikan dilaporan ekuitas meliputi:<sup>20</sup>

- 1) Laba atau rugi untuk periode
- 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- 3) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui
- 4) Untuk semua komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode.

---

<sup>19</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”, h.23.

<sup>20</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”, h.26.

#### d. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah informasi mengenai perubahan historis atas kas dan setara kas koperasi yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.<sup>21</sup>

- 1) Aktivitas operasi (*operating*) adalah aktivitas penghasil utama sumber dana dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.
- 2) Aktivitas investasi (*investing*) adalah aktivitas perolehan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak setara kas.
- 3) Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi saldo dana dan pinjaman.

#### e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang berisi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:<sup>22</sup>

- 1) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- 2) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan; dan

---

<sup>21</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”, h.28.

<sup>22</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”, h.34.

- 3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

### 3. Akuntansi Syariah

Teori akuntansi merupakan bagian dari praktik akuntansi, pemahaman yang benar tentang teori akuntansi yang akan mendorong perkembangan akuntansi menuju praktik akuntansi yang sehat yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist.

Secara umum akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi nonprofit dan lembaga pemerintah.<sup>23</sup>

Menurut Rudianto, akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk rangka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Sedangkan menurut Abu Bakar. A & Wibowo akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas/perusahaan.<sup>24</sup>

Syariah adalah semua aturan yang Allah turunkan untuk para hambanya baik terkait masalah aqidah, ibadah, muamalah, adab maupun akhlak.

#### a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi dalam bahasa Arab disebut "Muhasabah" yang berasal dari kata hasabah, hasiba, muhasabah, atau wazan yang lain hasaba, hasban,

---

<sup>23</sup><https://id.m.wikipedia.org/wiki/>, (Diakses tgl 16 Feb 2021).

<sup>24</sup>Yayah Pudir Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*, (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), h.9.

hisabah, artinya menimbang, memperhitungkan, mengkalkulasikan, mendata atau menghisab yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu. Kata “hisab” banyak ditemukan dalam Al-Qur’an dengan pengertian yang hampir sama, yaitu berujung pada jumlah atau angka.<sup>25</sup>

Menurut Sopyan S.Harapa akuntansi syariah merupakan bidang baru dalam studi akuntansi yang dikembangkan berlandaskan nilai-nilai, etika dan syariah islam, karenanya dikenal juga dengan akuntansi islam (Islamic Accounting).<sup>26</sup>

Menurut Toshikabu Hayashi, Akuntansi syariah adalah akuntansi yang berkonsep pada hukum syariah yang berasal dari Tuhan yang bukan ciptaan manusia. Akuntansi syariah menuntut agar perusahaan memiliki etika dan tanggung jawab sosial, bahkan pertanggung jawaban akhirat, dimana setiap orang akan diminta pertanggungjawaban atas segala tindakan di dunia.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

#### **b. Prinsip dan Ciri Akuntansi Syariah**

Salah satu ayat al-qur’an atau firman Allah SWT tentang akuntansi syariah yaitu Q.S Al-Baqarah : 282 yang berbunyi :

<sup>25</sup>Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madetera, 2016), h.13.

<sup>26</sup>Alfu Nikmah, *Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada Pembiayaan Murabahah di BMT Se-Kabupaten Pati*, Jurnal Ekonomi Syariah 4, No. 1, 2016, h.116.

<sup>27</sup><http://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/12/akuntansi-syariah.html> (diakses pada hari sabtu 06 Maret 2021, jam 15:08).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.”<sup>28</sup>

Ayat tersebut di atas berisi tentang penjelasan bahwa dalam islam telah ada perintah untuk melakukan sistem pencatatan yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh kebenaran, keterbukaan, kepastian dan keadilan antara kedua pihak yang memiliki hubungan muamalah, dalam bahasa akuntansi lebih dikenal dengan *accountability*. Ayat tersebut menjadi dasar atau acuan prinsip akuntansi syariah.<sup>29</sup>

Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah berdasarkan Q.S Al-Baqarah: 282 yaitu terdiri dari.<sup>30</sup>

- 1) Prinsip pertanggungjawaban (*Accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah Swt. Untuk menjalankan fungsi kekhalfahan di bumi ini. Inti kekhalfahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis

<sup>28</sup>Kementerian Agama RI, Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta” Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019), h. 48.

<sup>29</sup>Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syaria*, h. 23.

<sup>30</sup>Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madetera, 2016), h.17.

harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

- 2) Prinsip keadilan, merupakan hal penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis dan nilai *inheren* yang melekat dalam fitrah manusia (penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah:282). Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surah Al-Baqarah, yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 juta maka akuntansi (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada *window dressing* dalam praktik akuntansi perusahaan.
- 3) Prinsip kebenaran, prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi islam nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.

Berdasarkan pada nash-nash Al-Qur'an yang telah dijelaskan tentang konsep akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi syariah, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri akuntansi syaria'ah sebagai berikut.<sup>31</sup>

- 1) Dilaporkan secara benar.
- 2) Cepat dalam pelaporannya.
- 3) Dibuat oleh ahlinya (akuntan).
- 4) Terarah, jelas, tegas dan informatif.
- 5) Membuat informasi yang menyeluruh.
- 6) Informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dan membutuhkan.
- 7) Terperinci dan teliti.
- 8) Tidak terjadi manipulasi.
- 9) Dilakukan secara kontinu (tidak lalai).

#### **4. Koperasi Simpan Pinjam**

##### **a. Jatidiri Koperasi**

Berbicara tentang jatidiri koperasi berarti membicarakan hal yang bersifat mendasar dan penting menyangkut koperasi. Bersifat mendasar karena jatidiri koperasi merupakan kepribadian yang memberikan identitas kepada koperasi dan dengan identitasnya membedakan koperasi dengan yang lain. Ini berarti bagi koperasi dengan jatidiri yang di milikinya mengandung tuntutan dan sekaligus tantangan untuk mewujudkan dalam kenyataan. Bersifat penting karena di harapkan dengan bertumpu pada kepribadian yang dimilikinya justru koperasi memiliki kekuatan dan bukan kelemahan untuk

---

<sup>31</sup> Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madetera, 2016), h.17.

dapat tumbuh dan berkembang di masa depan terutama menghadapi perubahan-perubahan iklim dunia usaha yang semakin kompetitif.<sup>32</sup>

Kata “Koperasi” dari segi etimologi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *cooperation* yang artinya bekerja sama. Sedangkan dari segi terminologi, koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerjasama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar suka rela secara kekeluargaan.<sup>33</sup>

Koperasi menurut Undang-Undang, didefinisikan sebagai organisasi yang berwatak sosial beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi serta sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.<sup>34</sup>

Secara umum koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

#### **b. Koperasi Menurut Pandangan Islam**

Islam menyatakan koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikah. Syirkah adalah transaksi antara dua orang atau lebih yang bersepakat untuk

---

<sup>32</sup>Salim Al Idrus, *Kinerja Manajer dan Bisnis Koperasi (Peluang dan Tantangan Manajemen Koperasi)*, (Malang:UIN-Malang Press,2008),h.51-52.

<sup>33</sup> Yezi Lihayati, *Analisis Penerapan Psak No. 27 Tahun 2009 Pada Laporan Keuangan Koperasi (Kud) Buatan Jaya*, (Skripsi jurusan Akuntansi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru,2011),h.19.

<sup>34</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar*, Nomor 25, tahun 1992.

melakukan suatu usaha finansial dengan tujuan mencari keuntungan.<sup>35</sup> Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha. Seperti yang terdapat pada QS. Al-Maidah (5):2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِنِّمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Terjemahnya :

“...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran...”<sup>36</sup>

Tolong- menolong merupakan perbuatan terpuji. Salah satu bentuk tolong-menolong adalah mendirikan koperasi dan menjadi anggota koperasi, hal ini juga sesuai dengan konsep koperasi yaitu gotong-royong. Koperasi didirikan dan melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial dan peduli terhadap orang lain.

### c. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.<sup>37</sup>

Menurut G. Kartasapoetra koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk mendapatkan pinjaman dengan mudah dan bunga ringan. Sedangkan

<sup>35</sup>Deny Setiawan, *Kerja Sama (Syirkah) Dalam Ekonomi Islam*, (Jurnal Ekonomi Universitas Riau), Vol 21No 3, 2013, h.2.

<sup>36</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h.106.

<sup>37</sup> Ela Elliyana, *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h.11.

menurut Rudianto, koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang penumpukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam yang memberikan pinjaman kepada anggotanya guna untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

#### **d. Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam**

Menurut Munawir, laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.<sup>39</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah data yang berisi informasi keuangan dari sebuah entitas yang berisi kinerja keuangan dalam periode tertentu.

Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi yaitu anggota, pemerintah dan masyarakat. Laporan keuangan juga merupakan sarana pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

---

<sup>38</sup> Nunung Nurhayati dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Bogor: LINDAN BESTARI, 2020), h.171.

<sup>39</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h.2.

Laporan keuangan harus disajikan dalam Bahasa Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan periode pelaporan keuangan secara tahunan dengan tahun takwin, bila menggunakan tahun hijriah. Dalam hal usaha simpan pinjam baru berdiri, laporan keuangan dapat disajikan untuk periode yang lebih pendek dari satu tahun.

**e. Prinsip Koperasi Simpan Pinjam**

Prinsip koperasi simpan pinjam merupakan satu kesatuan sebagai landasan kehidupan koperasi, terdiri atas:

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- 2) Pengelolaan dilakukan secara mandiri dan demokratis
- 3) Kekuasaan tertinggi ada pada rapat anggota.
- 4) Laba koperasi dari Sisa Hasil Usaha (SHU) diberikan kepada anggota secara adil sesuai kesepakatan.<sup>40</sup>

Keseluruhan prinsip koperasi ini merupakan esensi dan dasar kerja koperasi sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas koperasi yang membedakannya dari badan usaha lain.

**f. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam**

Tujuan dari koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

---

<sup>40</sup> Ela Elliyana, *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h.13.

### **g. Fungsi Koperasi Simpan Pinjam**

Terdapat beberapa fungsi koperasi simpan pinjam terhadap anggotanya yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Peran dan fungsi simpanan. Menimbulkan keinginan untuk menabung uang pada para anggota. Seluruh uang simpanan di koperasi bisa diambil saat ingin berhenti menjadi anggota.
- 2) Berfungsi agar uang yang disimpan lebih aman, terjamin, dan produktif. Uang simpanan koperasi bisa menjadi investasi untuk masa tua karena besarnya akan terus bertambah.
- 3) Peran dan fungsi pinjaman. Adanya kredit pinjaman koperasi yang bisa membantu anggota untuk meningkatkan pendapatan dari usahanya dan membantu dalam mengentaskan kemiskinan. Terdapat proses dalam pemberian kredit pada anggota lebih mudah dan cepat dan tanpa agunan atau jaminan kredit. Adanya pemberian pinjaman bunga yang rendah kepada para anggota koperasi.

## **C. Tinjauan Konseptual**

### **1. Penerapan**

Penerapan merupakan suatu tindakan dalam mempraktikkan suatu teori, metode atau ketentuan yang telah ditetapkan dengan maksud untuk mencapai tujuan. Adapun unsur-unsur dari penerapan yaitu adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target dan adanya pelaksanaan.

---

<sup>41</sup> Ela Elliyana, *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*, h.12-13.

## 2. SAK ETAP

SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan. Standar ini digunakan untuk oleh entitas yang memiliki usaha kecil dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP terdiri dari Neraca, laporan arus kas, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

## 3. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah suatu proses akuntansi terhadap pencatatan atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan al-qur'an dan hadis. Adanya akuntansi syariah diharapkan untuk menghindari terjadinya manipulasi data oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggung jawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

## 4. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.

Koperasi simpan pinjam adalah satu badan/lembaga yang menjalankan kegiatan usahanya dalam bentuk pendanaan atau usaha

simpan pinjam. Prinsip koperasi simpan pinjam adalah keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaannya dilakukan secara mandiri, kekuasaan tertinggi ada pada rapat anggota dan laba SHU diberikan secara adil kepada semua anggotanya. Koperasi simpan pinjam memiliki tiga fungsi yaitu fungsi simpanan, berfungsi agar uang yang disimpan lebih aman, terjamin, dan produktif serta fungsi pinjaman.

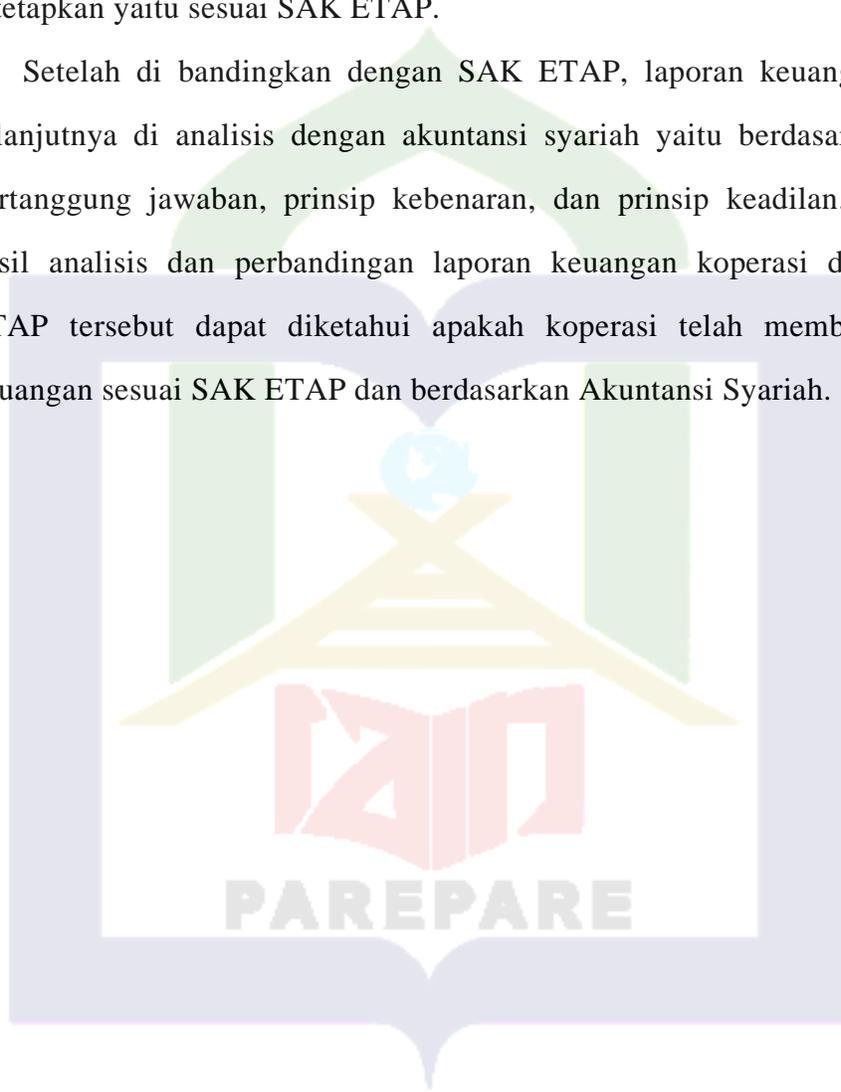
Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang dimaksud pada proposal dengan judul Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah ini adalah sejauh mana koperasi tersebut mempraktikkan suatu standar keuangan yang telah ditetapkan pada pembuatan laporan keuangannya serta menghindari terjadinya manipulasi data dengan mengacu pada akuntansi syariah. Akuntansi syariah yang dimaksud dalam penerlitan ini yaitu prinsipnya, di mana prinsip akuntansi syariah terdiri dari prinsip pertanggung jawaban, prinsip kebenaran dan prinsip keadilan.

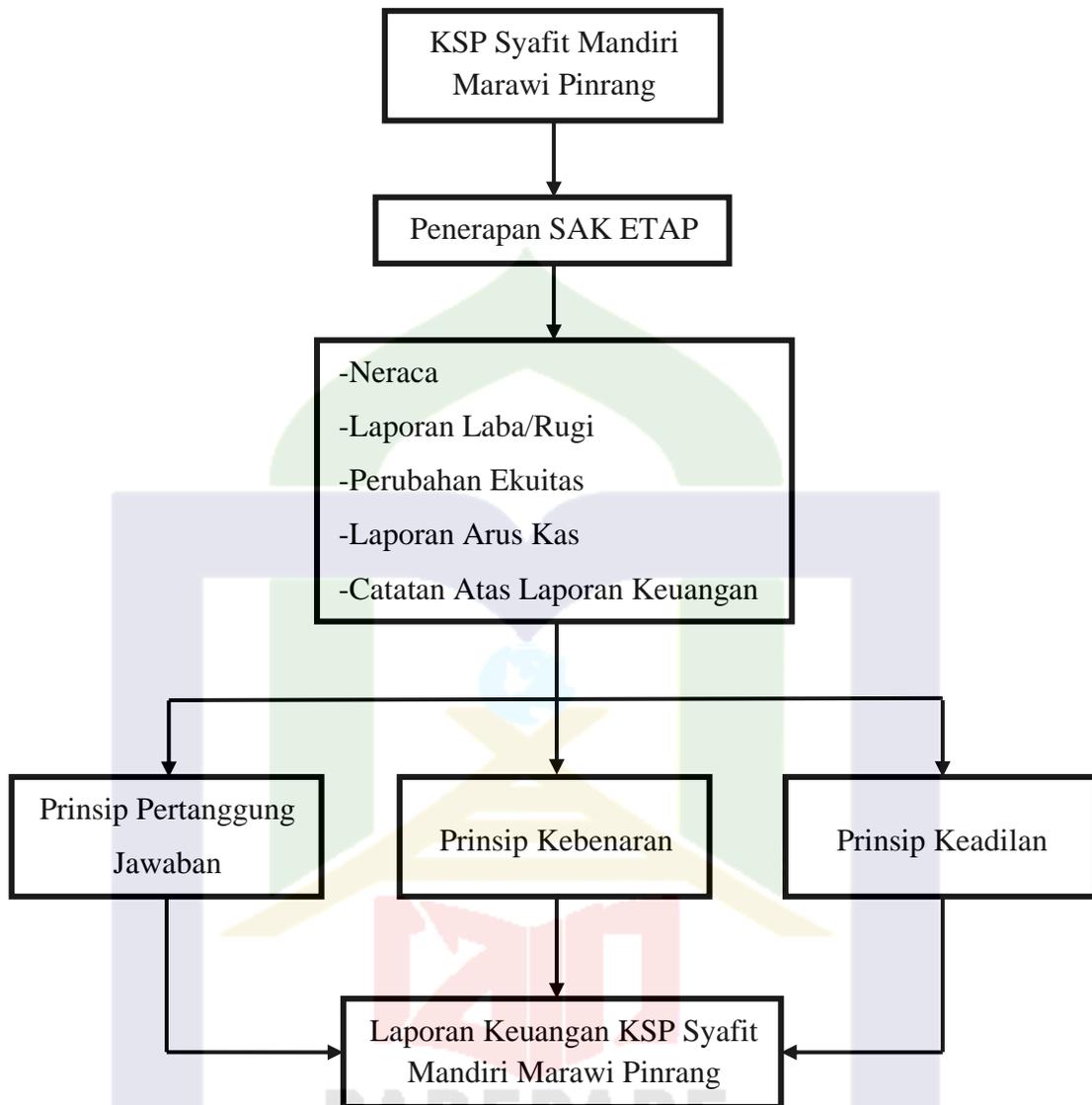
#### **D. Kerangka Pikir**

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang sebagai suatu entitas yang tergolong sebagai usaha menengah ke bawah membuat suatu pertanggung jawaban dalam bentuk laporan keuangan. Pedoman yang diterapkan dan menjadi acuan dalam pembuatan laporan keuangan untuk entitas yang tergolong dalam usaha menengah kebawah yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang mana laporan keuangannya terdiri dari Neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang telah di buat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang pada tahun 2020 kemudian di bandingkan dengan SAK ETAP untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangannya dengan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu sesuai SAK ETAP.

Setelah di bandingkan dengan SAK ETAP, laporan keuangan tersebut selanjutnya di analisis dengan akuntansi syariah yaitu berdasarkan prinsip pertanggung jawaban, prinsip kebenaran, dan prinsip keadilan. Maka dari hasil analisis dan perbandingan laporan keuangan koperasi dengan SAK ETAP tersebut dapat diketahui apakah koperasi telah membuat laporan keuangan sesuai SAK ETAP dan berdasarkan Akuntansi Syariah.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.

Melalui penelitian deskriptif, penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagaimana mestinya. Penelitian ini berkenan dengan suatu keadaan atau kejadian-kejadian yang berjalan. Berdasarkan penjelasan diatas diharapkan memperoleh hasil penelitian berupa penggambaran secara deskriptif suatu objek dalam konteks waktu dan situasi tertentu, yakni bagaimana Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan Ksp Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di KSP Syafit Mandiri Marawi yang beralamat di Jln. Poros Rappang Pinrang, Kecamatan Tiroang, Kabupaten

Pinrang, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti.

## **2. Waktu Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian dalam waktu kurang lebih 1 bulan sejak proposal ini diterima yang mana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data (analisis data) dan penyusunan hasil penelitian.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Fokus penelitian pada dasarnya yang akan di kenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam fokus penelitian inilah terdapat objek penelitian.

Subjek atau fokus dalam penelitian ini yaitu KSP Syafit Mandiri Marawai Pinrang dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan apakah sesuai dengan SAK ETAP.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari pihak responden dan informasi melalui wawancara serta observasi secara langsung di lapangan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah pegawai KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terkhusus pada pimpinan dan akuntan yang menyusun laporan keuangan tersebut koperasi tersebut.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen, bukti-bukti transaksi, laporan keuangan yang telah dibuat, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.

### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Ada beberapa teknik atau metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau beberapa metode tergantung dari masalah yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang ada. Observasi ini telah dilakukan oleh peneliti dan hasil observasi telah dijabarkan di latar belakang masalah.

#### **2. Wawancara (interview)**

Metode wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui komunikasi langsung dengan subjek penelitian mengenai objek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan. Adapun yang di wawancarai adalah Sariansa bin Mapetani selaku pimpinan dan Fitriah Usman, selaku bagian keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada. Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh melalui buku, jurnal, majalah, surat kabar dan dokumen-dokumen yang terkait.

#### F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.<sup>42</sup>

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.<sup>43</sup> Dalam penyusunan buku, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data.

---

<sup>42</sup> Ahmad Adip Muhdi, Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren dan Perguruan Tinggi, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), h. 105-107

<sup>43</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alabeta, 2015), h. 327.

Triangulasi sumber data adalah membandingkan atau mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif dari seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>44</sup>

Cara tersebut diharapkan akan diperoleh data-data yang terbukti keabsahannya sehingga hasil penulisan dapat diterapkan untuk menentukan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Berdasarkan SAK ETAP dan Akuntansi Syariah.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan, dokumen resmi, foto, gambar dan sebagainya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif komparatif dengan cara membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian diambil suatu kesimpulan.

Analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh.

Tahap-tahapan yang dilakukan dalam analisis data yaitu:<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Prihati, Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h.40-41.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 99.

1. **Pengumpulan data (*Data Collection*)**, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari hasil wawancara, dokumentasi dan studi pustaka mengenai laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dan penggunaan akuntansi syariah dalam penyusunan laporan keuangannya.
2. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**, Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu data mengenai penggunaan SAK ETAP dalam laporan keuangan dan penggunaan akuntansi syariah di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang.
3. **Penyajian data (*Data Display*)**, Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Namun apabila belum sesuai dengan penelitian maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian. Di sini informasi yang telah di dapatkan dan di rangkum mengenai laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang di bandingkan dengan SAK ETAP dan di analisis dengan akuntansi syariah.
4. **Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**, pada tahap ini dilakukan upaya mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman penulis. Di tahap ini, kita dapat menyimpulkan dan mendapatkan hasil dari analisis perbandingan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dan penggunaan akuntansi syariah apakah telah sesuai dengan SAK ETAP atau tidak dan apakah menggunakan akuntansi syariah dalam pembuatan laporan keuangannya atau tidak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang adalah salah satu koperasi yang berada di Kabupaten Pinrang tepatnya di Jln. Poros Rappang Pinrang KM 9, Kelurahan Marawi, Kecamatan Tiroang. Pada tahun 2010, Sariansa Bin Mapetani, S.Pd bersama kawan-kawan, keluarga dan sebagainya mula membentuk koperasi untuk dijadikan wadah usaha yang bisa menghasilkan keuntungan untuk para anggotanya.

Tepat pada tanggal 23 Desember 2011 terbentuklah koperasi resmi yang dikenal sebagai SH Jaya Mandiri, dengan badan hukum 25/BH/XII/2011 yang beralamat di Jln. Poros Pangkajene (Kididi). Setelah beberapa tahun koperasi mengembangkan usahanya di Kab. Pinrang seterusnya membentuk koperasi baru dengan nama Syafit Mandiri pada tanggal 24 Juni 2015 terbitlah badan hukum No. 299/BH/XXIV.12/VI/2016 sampai kini di bawah pengelolaan beberapa pengurus dan pengawas dengan empat cabang yaitu cabang Tiroang, Marawi, Pinrang dan Rappang.

KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang menjalankan usaha dalam bentuk simpanan dan pinjaman mingguan dengan jumlah anggota sekitar 1.500 anggota tetap dan calon anggota yang berasal dari beberapa desa yang berada di kabupaten Pinrang dan Sidrap yaitu Sulili/Malimpung, Langnga, Pekkabata, Suppa, Pinrang Kota, Salokaraja/Rappang, Benteng, Leppang, Maroanging/Bulo, Tiroang, Enrekang dan Pangkajenne.

Hasil penelitian tentang penerapan SAK ETAP terhadap laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang berdasarkan akuntansi syariah, maka peneliti

memperoleh beberapa informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga penulis menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian dan masalah yang diteliti.

## **A. Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam Kaitannya dengan SAK ETAP**

### **1. Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang**

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (cooperative) bersumber dari kata co-operation yang artinya “kerja sama”.<sup>46</sup> Sedangkan secara umum, koperasi adalah organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang melaksanakan kegiatannya berlandaskan pada asas kekeluargaan dan sukarela.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang adalah koperasi yang berada di Kabupaten Pinrang tepatnya di Jl. Poros Rappang Pinrang KM. 9 Marawi, kelurahan Marawi, kecamatan, Tiroang Kabupaten Pinrang. Dengan adanya koperasi ini diharapkan dapat membantu untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat sekitar terutama yang memiliki usaha kecil (UMKM) dan anggotanya. Koperasi ini telah berjalan lebih dari 10 tahun, hal tersebut sesuai pernyataan bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas:

“Kalau yang setau saya karena saya masukkan setelah terbentuk ini koperasi, jadi setau saya sekitar 11 tahunan tapi untuk berbadan hukum KSP Syafit Mandiri itu sekitar tahun 2015, jadi menghampiri 7 tahunan.”<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Arifin Sitio. dkk, “Koperasi Teori dan Praktek”, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.13.

<sup>47</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

Berdasarkan pernyataan dari bapak Sulaeman informan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah berjalan selama 11 tahun. Koperasi tersebut telah berjalan terlebih dahulu selama 4 tahun lalu kemudian berbadan hukum resmi pada tahun 2015.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Kalau diperkirakan sekitar 11 tahunan, karena sudah berjalanan memang baru saya masuk kalau untuk berbadan hukum sekitar tahun 2015.”<sup>48</sup>

Wahyuni S selaku bagian rekap di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang juga mengemukakan hal yang sama:

“Kalau setauku pertama berdiri ini koperasi sekitar tahun 2011, jadi kalau dihitung-hitung sekarang tahun 2021 berarti sudah mau mi menghampiri 11 tahunan.”<sup>49</sup>

Berdasarkan pernyataan yang dikatakan oleh informan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang adalah koperasi yang telah berdiri pada tahun 2011 dan baru berbadan hukum pada tahun 2015.

Pernyataan tersebut semakin dipertegas oleh ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb selaku bendahara dan ketua RAT KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Koperasi ini sudah berjalan lebih dari 10 tahun tapi kalau untuk berbadan hukumnya itu baru tahun 2015 lalu dengan badan Hukum Nomor. 299/BH/XXIV.12/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015.”<sup>50</sup>

Berdasarkan semua hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, maka dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang adalah koperasi yang telah berjalan selama 11 tahun dan

---

<sup>48</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>49</sup> Wahyuni S, Bagian Rekap KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 22 Desember 2021.

<sup>50</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

telah berbadan hukum KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang pada tanggal 24 Juni 2015 dengan Badan Hukum Nomor. 299/BH/XXIV.12/VI/2015.

KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang yang telah berjalan lebih dari 10 tahun ini telah memiliki anggota kurang lebih 1000 orang, hal tersebut sesuai dengan keterangan dari bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang :

“Jumlah anggotanya, kita kira-kirakan saja dulu sekitar 1000-an tapi sekarang sekitar 500 - 600an anggotanya karena di sebabkan pandemi sekarang”.<sup>51</sup>

Berdasarkan pernyataan informan pada saat wawancara maka dapat dikatakan bahwa selama hampir 11 tahun berjalan, koperasi tersebut telah memiliki anggota sebanyak kurang lebih 1000 orang namun karena adanya pandemi Covid-19 menyebabkan anggotanya menurun menjadi sekitar 500-600 orang .

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Kalau terkait masalah anggota, itukan anggota sebenarnya berubah-ubah kalau yang dulu-dulu kalau tidak salah itu sekitar 1000an mungkin sekarang sisa bagi duanya apa lagi sekarang musim-musim pandemi.”<sup>52</sup>

Berdasarkan pernyataan dari informan maka dapat dikatakan bahwa setiap tahun jumlah anggota koperasi selalu berubah-ubah namun diperkirakan sekitar 1000 orang anggota dan mengalami penurunan akibat pandemi.

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh kedua informan tersebut maka dapat disimpulkan awalnya jumlah anggota KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang berjumlah lebih dari 1000 anggota namun karena adanya pandemi

---

<sup>51</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>52</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

menyebabkan jumlah anggotanya berkurang. Hal tersebut juga tertulis jelas di RAT (Rapat Anggota Tahunan) bahwa jumlah anggota untuk tahun buku 2020 yaitu sebanyak 975 orang anggota, 1.030 orang calon anggota dan yang dilayani sebanyak 696 orang.

2. Keanggotaan	
Jumlah Anggota pada tahun buku 2020	
- Anggota	= 975 Orang
- Calon anggota	= 1.030 Orang
- Yang dilayani	= 696 Orang

Gambar 4.1 RAT Jumlah Anggota tahun 2020

Keberadaan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang yang telah berjalan selama hampir 11 tahun, memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat terkhusus pada usaha-usaha kecil yang ingin mengembangkan usahanya. Hal ini terlihat dari jumlah anggotanya yang mencapai 1000 orang. Dengan adanya koperasi ini memberikan solusi pendanaan bagi masyarakat sekitar dikarenakan koperasi tersebut menjalankan usaha dalam bentuk simpan pinjam berdasarkan pernyataan dari ibu Nurasiqin selaku bagian kasir:

“Kalau kita di sini jenis usahanya hanya sebatas simpanan dan pinjaman dengan jenis pinjamannya itu pinjaman mingguan minimal Rp. 500.000 dan paling banyak itu Rp. 3.000.000 tapi kalau untuk anggota baru pinjamannya itu harus di mulai dari Rp. 500.000 nanti kalau sudah selesai pinjamannya terus masih mau lanjut nanti pinjamannya itu bisa naik terus sampai Rp.3.000.000 dan kebanyakan anggota itu dari masyarakat yang punya usaha perdagangan.”<sup>53</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Wahyuni S selaku bagian rekap di

KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Setau saya usahanya itu hanya sebatas simpan pinjam saja, tapi kalau simpanan jarang ada yang setau saya belakangan ini palingan kalau simpanan itu karyawan-karyawan sini ji yang setiap selesai gajian ada

<sup>53</sup> Nurasiqin, Bagian Kasir KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

simpanannya tergantung mereka saja berapa-berapa mau di simpan nanti bulan januari baru bisa diambil kalau sudah RAT. Kalau untuk pinjaman itu dibayar setiap minggu, kalau nasabah kan naik ji itu peminjaman, kalau misalkan baru ki pinjaman pertama dia tidal boleh ambil banyak maksimal Rp. 500.000 kalau tidak salah, kalau misalkan peminjaman kedua, ketiga, keempat bisa mi naik Rp. 700.000 sampai Rp. 3.000.000, tidak bisa itu kalau anggota baru langsung ambil pinjaman yang Rp. 1.000.000.”<sup>54</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan informan, maka dapat dikatakan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang menjalankan usaha dalam bentuk simpan pinjaman namun lebih dominan pada usaha pinjaman dengan jenis pinjaman mingguan dan minimal pinjaman bagi anggota baru yaitu Rp.500.000 dan maksimal peminjaman Rp.3.000.000 untuk anggota lama.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Kalau di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang itu khusus saja untuk terkait masalah simpan pinjam saja.”<sup>55</sup>

Semakin dipertegas lagi oleh bapak Kasriadi selaku Pimpinan cabang KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Kalau di Koperasi Syafit Mandiri dia membidangi simpan pinjam saja, tidak ada jual beli, tidak ada usaha lain khusus simpan pinjam saja.”<sup>56</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh semua informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang menjalankan usahanya dalam bidang simpanan dan pinjaman mingguan dengan jenis pinjaman Rp.500.000 – Rp.3.000.000 dengan angsuran sebanyak 8 minggu atau sekitar 2 bulan setiap peminjaman. Untuk jenis usaha pinjaman lebih banyak

---

<sup>54</sup> Wahyuni S, Bagian Rekap KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 22 Desember 2021.

<sup>55</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>56</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

diperoleh dari masyarakat yang memiliki usaha perdagangan. Sedangkan simpanan hanya dilakukan oleh karyawan koperasi itu sendiri.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam menjalankan usahanya membuat pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan yang akan di sampaikan setiap akhir tahun kepada anggotanya di Rapat Anggota Tahunan (RAT). Di rapat itulah nantinya akan di sampaikan dan akan dievaluasi bagaimana kondisi keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang satu tahun terakhir.

Menurut Munawir, laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.<sup>57</sup>

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang membuat pertanggungjawaban tersebut dalam bentuk laporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb. selaku ketua RAT :

“Kalau mengenai pelaporan dan pertanggungjawaban, kita di sini itu pasti selalu melakukan pelaporan, bukan laporan tahunan saja bahkan setiap minggu dan setiap bulan juga pasti selalu dilakukan pelaporan, cuman kalau untuk laporan tahunannya itu kita bikin laporan neraca, sisa hasil usaha, sama rencana pembagian sisa hasil usaha.”<sup>58</sup>

Hasil wawancara tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang:

---

<sup>57</sup> Aldila Septiana, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h.2.

<sup>58</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

“Bentuk pertanggungjawaban kita di sini dalam bentuk laporan setiap akhir bulan, setiap akhir tahun dan laporan masuk dan laporan keluar semuanya itu nanti akan di sampaikan dirapat anggota tahunan.”<sup>59</sup>

Semakin di pertegas oleh bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Pertanggungjawaban kita dalam bentuk laporan keuangan baik yang bulanan maupun tahunan.”<sup>60</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang membuat pertanggungjawaban dalam bentuk laporan mingguan, bulanan dan tahunan.

Laporan keuangan dalam pembuatannya harus mempunyai pedoman yang menjadi acuan dalam penyusunannya. Laporan keuangan tahunan yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang berdasarkan ketentuan dari pemerintah Dinas Koperasi Kabupaten Pinrang hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb selaku Ketua RAT KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Laporan keuangannya itu kita yang buat sendiri, kan laporan keuangan setiap entitas itu beda-beda bentuknya kalau dari dinas koperasi itu kasi dalam bentuk seperti yang di RAT yang di jadikan contoh karena kita ada sendiri juga formatnya tapi memang kita di pandu dari dinas koperasi soal laporan keuangannya dan kadang ada surat masuk untuk lakukan rapat akhir tahun (RAT) di dinas koperasi setiap tahun untuk dilakukan bimbingan dan pelatihan terkait pembuatan laporan keuangannya.”<sup>61</sup>

Berdasarkan pernyataan apa yang diungkapkan dari informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Koperasi.

<sup>59</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>60</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>61</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

Laporan keuangan tersebut sebaiknya dibuat oleh ahlinya sehingga laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang di buat oleh para pengurus dan pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas:

“Yang biasanya itu yang buat laporan keuangan tahunan itu bendahara, pengurus bekerjasama dengan pengawas baru dilaporkan dengan anggota karena kita di sinikan bersifat demokrasi juga atau terbuka dan suka rela.”<sup>62</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Laporan keuangan itu di buat sama bendahara dan pengurus yang juga di awasi sama pengawas kemudian di laporkan di rapat anggota nantinya.”<sup>63</sup>

Semakin dipertegas oleh ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb selaku ketua RAT KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang :

“Yang biasanya bikin laporan keuangan itu saya dibantu sama pengurus-pengurus yang lain juga.”<sup>64</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dibuat oleh bendahara bekerjasama dengan para pengurus lalu diperiksa terlebih dahulu oleh pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dan kemudian dilaporkan pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang selesai tepat waktu untuk kemudian dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan

---

<sup>62</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>63</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>64</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan tahunan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dibuat setiap akhir tahun, sesuai dengan pernyataan dari bapak Kasriadi selaku Pimpinan cabang:

“Laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri ini ada laporan harian, mingguan dengan lama 5 hari kerja, laporan bulanan dan tahunan, tapi untuk laporan tahunannya itu dibikin setiap akhir tahun atau sekitar bulan januari dengan waktu pembuatan itu tidak cukup satu bulanan palingan sekitar 20 harian saja kemudian dilakukan rapat anggota tahunan karena setiap akhir bulan januari itu pasti selalu dilakukan RAT jadi laporannya harus selesai sebelum dilakukan RAT akhir bulan januari.”<sup>65</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Fitriah Usman, Amd. Keb. selaku ketua dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT):

“Laporan keuangan tahunan itu dibuat setelah per tanggal 31 Desember, di mana semua data dari masing-masing bagian atau cabang dikumpul baru laporannya bisa dibikin, biasanya laporan keuangannya itu butuh waktu kurang lebih satu bulan baru jadi terus di lakukan rapat anggota dan di sini akan dibahas semua mengenai kondisi keuangan untuk tahun yang lalu.”<sup>66</sup>

Semakin di pertegas oleh bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang :

“Kalau laporan tahunan itu kita buat itu biasanya akhir-akhir tahun karena kita disini koperasi mingguan memang ada laporan perbulanan ini mi nanti yang dikumpul data-datanya dicatatkan jadi bulan-bulan 12 akhir-akhir bulan 12 baru dilaksanakan RAT nya biasanya itu kita laksanakan awal-awal bulan 1 RAT atau rapat anggota tahunan.”<sup>67</sup>

Berdasarkan pernyataan dari informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dibuat setiap akhir tahun disaat semua data dari masing-masing cabang telah dikumpulkan dengan waktu pembuatan kurang lebih satu bulan kemudian setelah laporan keuangan tersebut selesai maka selanjutnya dilakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT)

---

<sup>65</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>66</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

<sup>67</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

untuk membahas kinerja keuangan koperasi satu tahun terakhir. Jadi laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang selalu dibuat tepat waktu.

Data yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang bersumber dari hasil pencatatan-pencatatan yang ada dalam pembukuan yang dilakukan setiap hari oleh bagian kasir, hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Nur Ulmi selaku bagian kasir di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Di sini kita selalu melakukan pencatatan setiap ada kas yang masuk maupun keluar, karena kita di sini masih menggunakan cara manual dalam melakukan pencatatan, bisa di lihat di sini kita ada beberapa pembukuan, ada buku Taxaxi, Taxaxi DG, angsuran Dg, angsuran lancar, angsuran harian, storting, macet dan titipan, disini semua kita catat terkait dana yang masuk atau keluar terus kalau setiap sebelum pulang pasti dana yang diterima itu selalu di stor ke ibu.”<sup>68</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dibuat oleh pengurus bekerja sama dengan pengawas yang dibuat setiap akhir tahun sebelum dilakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT), di mana data yang menjadi acuan dalam pembuatan laporan keuangan yaitu hasil pencatatan yang dilakukan setiap harinya oleh bagian kasir kemudian di laporkan ke ketua RAT.

Pembuatan laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang sejauh ini belum menemukan kendala yang dapat memperlambat penyusunan laporan keuangannya, sesuai dengan pernyataan dari bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Kalau terkait kendala untuk saat ini belum ada kendala dalam pembuatan laporan kecuali kalau biasanya laporan bulanan terkait tutup buku terakhir-

---

<sup>68</sup> Nur Ulmi, Bagian Kasir KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang, Wawancara di kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, Tanggal 24 November 2021.

terakhir itu palingan kan nasabah-nasabah yang macet-macet saja yang kasi lama penyelesaiannya.”<sup>69</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Terkait masalah kendala sejauh ini belum ada kendala terkait pembuatan laporan keuangan tahunannya”<sup>70</sup>

Pernyataan tersebut semakin dipertegas oleh Ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb selaku bendahara dan ketua RAT di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Kalau sejauh ini belum ada kendala karenakan kalau kita bikin laporan keuangan itu tinggal ikuti saja format yang tahun lalu angkanya saja yang diganti. Cuman itu kadang kasi lambat kalau semua data yang belum terkumpul karena ada nasabah yang macet-macet pembayarannya.”<sup>71</sup>

Berdasarkan pernyataan dari informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang tidak memiliki hambatan dalam pembuatan laporan keuangannya namun adanya nasabah yang macet dalam melakukan pembayaran yang dapat memperlambat pembuatan laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang hanya bisa di lihat oleh anggota koperasi dan dinas koperasi sesuai pernyataan bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas:

“Kalau laporan tahunan sebenarnya semua anggota bisa lihat, cuman yang pegang ini biasanya di pengurusan di laporkan juga ke dinas koperasi karena ini laporan-laporan tahunan ini RAT di sampaikan ji juga atau dilaporkan juga pada saat rapat anggota tahunan.”<sup>72</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

---

<sup>69</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>70</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>71</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

<sup>72</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

“ Yang bisa lihat laporan keuangan itu pengurus, pengawas, bendahara dan semua anggota dikarenakan di sampaikan juga nanti di RAT terus dilaporkan juga ke dinas koperasi.”<sup>73</sup>

Pernyataan tersebut semakin dipertegas oleh ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb selaku ketua RAT KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang :

“Semua anggota bisa lihat itu laporan keuangan, tapi memang saya yang simpan itu RAT kalau ada yang mau lihat bisa terus itu juga RAT disampaikan ke dinas koperasi juga.”<sup>74</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang itu hanya bisa di perlihatkan ke anggota koperasi, pengawas, bendahara dan kemudian di laporkan ke dinas koperasi kabupaten Pinrang.

Laporan keuangan yang dibuat KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi sesuai dengan pernyataan bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas :

“Laporan keuangannya kita di sini itu ada laporan neraca sama ada laba/rugi atau di koperasi lebih dikenal dengan nama sisa hasil usaha (SHU) ada juga laporan rencana pembagian SHU.”<sup>75</sup>

Bentuk laporan keuangan tahunan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ada beberapa laporan sesuai dengan pernyataan ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb :

“Kalau laporan keuangan tahunan itu ada laporan Neraca, sisa hasil usaha (SHU), laporan rencana pembagian SHU sama permodalan.”<sup>76</sup>

Berdasarkan pernyataan dari informan maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terdiri dari laporan

<sup>73</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>74</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

<sup>75</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>76</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

neraca, sisa hasil usaha (SHU) dan rencana pembagian SHU. Berikut bentuk laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang yaitu :

**a. Neraca**

Tabel 4.1 Neraca KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Tahun 2020

**KOPERASI SIMPAN PINJAM SYAFIT MANDIRI  
NERACA KSP PER, 31 DESEMBER 2020**

NO	AKTIVA	RUPIAH	NO	PASSIVA	RUPIAH
<b>I</b>	<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>IV</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	
	Kas	63.164.000		Tabungan Anggota	11.000.000
	Bank	-		Simpanan Berjangka	87.000.000
	Piutang	314.071.000		<b>Jumlah</b>	<b>98.000.000</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>377.235.000</b>			
<b>II</b>	<b>AKTIVA TETAP</b>		<b>V</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	
	Inventaris/Perlengkapan Kantor	11.745.000		<b>Utang Pihak III</b>	<b>80.000.000</b>
	Inventaris K.S.P	1.839.000		<b>Jumlah</b>	<b>80.000.000</b>
	Kendaraan	10.300.000			
	Kartu Pinjaman	1.580.000	<b>VI</b>	<b>KEKAYAAN BERSIH</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>25.464.000</b>		Simpanan Pokok	2.400.000
		Simpanan Wajib		57.000.000	
<b>III</b>	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>		Penyertaan	152.575.000	
	Dana Operasional	5.180.000	Cadangan Resiko	18.100.000	
	BPJS Ketenagakerjaan	12.096.000	SHU	11.900.000	
		<b>Jumlah</b>	<b>241.975.000</b>		
<b>TOTAL</b>		<b>419.975.000</b>	<b>TOTAL</b>		<b>419.975.000</b>

Sumber: RAT 2020 KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang

Penjelasan pos-pos neraca KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang per, 31 Desember 2020:<sup>77</sup>

- 1) Aktiva Lancar adalah semua harta koperasi yang diharapkan dapat berubah menjadi uang dalam tempo waktu satu tahun.<sup>78</sup>
  - a) Kas adalah saldo kas per,31 Desember 2020.
  - b) Bank yaitu pinjaman utang pada jangka tertentu
  - c) Piutang yaitu jumlah simpan pinjam anggota/nasabah per, 31 Desember 2021.
- 2) Aktiva Tetap adalah semua aktiva yang berumur lebih dari satu tahun dan memiliki wujud fisik.<sup>79</sup>
  - a) Inventaris/ perlengkapan kantor, yaitu kebutuhan dasar seperti meja, kursi, kipas dan lain-lain per, 31 Desember 2020.
  - b) Inventaris K.S.P yaitu kebutuhan dasar seperti kalkulator, nilai buku dan lain-lain.
  - c) Kendaraan, menyangkut kebutuhan kendaraan seperti bensin per, 31 Desember 2020.
  - d) Kartu pinjaman, terkait kartu pegangan piutang per, 31 Desember 2020.
- 3) Aktiva Lain-Lain adalah aktiva yang tidak dikelompokkan pada kelompok aktiva lancar, tetap ataupun aktiva tidak berwujud.<sup>80</sup>
  - a) Dana operasional, terkait kebutuhan oli serta perbaikan/kendaraan per, 31 Desember 2020.
  - b) BPJS Ketenagakerjaan.

<sup>77</sup> Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Tahun 2020

<sup>78</sup> Rudioanto, "Akuntansi Koperasi", (Jakarta: Erlangga, 2011), h.64.

<sup>79</sup> Rudioanto, "Akuntansi Koperasi", h.64.

<sup>80</sup> Rudioanto, "Akuntansi Koperasi", h.64

- c) Jaminan yang diatur dalam PEMDA kepada Tenaga Kerja per, 31 Desember 2020
- Rp 112.000/Tenaga kerja / bulan
- $$\text{Rp } 112.000 \times 18 = \text{Rp } 1.008.000 \times 12$$
- $$= \text{Rp } 12.096.000$$
- 4) Kewajiban Jangka Pendek adalah kewajiban koperasi yang akan jatuh tempo dalam waktu setahun.<sup>81</sup>
- a) Tabungan anggota, diusulkan anggota menabung setiap bulannya per, 31 Desember 2020.
  - b) Simpanan berjangka, anggota menyetor simpanan dalam bentuk deposito per, 31 Desember 2020.
- 5) Kewajiban Jangka Panjang adalah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari setahun.<sup>82</sup>
- a) Hutang pihak ke III, perusahaan lain yang menanam saham dengan ketentuan per, 31 Desember 2020.
- 6) Kekayaan Bersih atau Ekuitas adalah semua kewajiban koperasi kepada anggota koperasi.<sup>83</sup>
- a) Simpanan pokok yaitu simpanan anggota yang masih ada per, 31 Desember 2020.
  - b) Simpanan wajib, jumlah simpanan wajib anggota aktif per, 31 Desember 2020.

---

<sup>81</sup> Rudioanto, "Akuntansi Koperasi", h.64

<sup>82</sup> Rudioanto, "Akuntansi Koperasi", h.64

<sup>83</sup> Rudioanto, "Akuntansi Koperasi", h.64

- c) Penyertaan, jumlah simpanan ketua koperasi per, 32 Desember per, 31 Desember 2020.
- d) Cadangan resiko, nominal yang digunakan untuk resiko kerugian per, 31 Desember 2020.
- e) S.H.U atau sisa hasil usaha dari Januari – 31 Desember 2020.

### b. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Tabel 4.2 Laporan SHU KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang tahun 2020

#### PERHITUNGAN HASIL USAHA PER, 31 DESEMBER 2020

<b>I.</b>	<b>PENDAPATAN</b>	
	1. Jasa Simpan Pinjam	Rp 151.660.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 151.660.000</b>
<b>II.</b>	<b>BIAYA-BIAYA</b>	
	1. Gaji Karyawan	Rp 81.164.000
	2. Sewa Kantor	Rp 7.000.000
	3. Biaya Listrik	Rp 840.000
	4. Biaya Perbaikan motor/kantor	Rp 2.500.000
	5. TV Kabel	Rp 360.000
	6. Biaya Konsumsi Karyawan	Rp 8.800.000
	7. Biaya Transpor Juru Tagih	Rp 14.400.000
	8. Biaya Pembelian Oli	Rp 6.600.000
	9. Biaya Jasa	Rp 4.000.000
	10. Biaya RAT	Rp 2.000.000
	11. BPJS Ketenagakerjaan	Rp 12.096.000
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 139.760.000</b>
<b>Beban Pajak</b>		-
<b>Sisa Hasil Usaha (SHU)</b>		<b>Rp 11.900.000</b>

Sumber: RAT 2020 KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa laporan laba/rugi atau sisa hasil usaha di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang memiliki pos akun yang terdiri atas :<sup>84</sup>

- 1) Pendapatan, yaitu pendapatan yang diperoleh langsung oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dari usaha yang dijalankan. Adapun posnya hanya terdiri dari jasa simpan pinjam.
- 2) Biaya-biaya, yaitu pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam menjalankan usahanya pada periode tahun berjalan. Adapun pos-posnya terdiri dari gaji karyawan, sewa kantor, biaya listrik, biaya perbaikan motor/kantor, TV Kabel, biaya konsumsi karyawan, biaya transpor juru tagih, biaya pembelian oli, biaya jasa, biaya RAT, dan BPJS Ketenagakerjaan..
- 3) Sisa Hasil Usaha (SHU), yaitu pendapatan bersih yang diperoleh koperasi dalam satu periode di mana pendapatan dari usaha yang dijalankan dikurangkan oleh biaya-biaya.

**c. Rencana Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Rencana pembagian SHU ini adalah laporan yang berisi tentang pembagian-pembagian SHU koperasi selama satu periode sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di AD/ART koperasi dan kesepakatan para anggotanya. SHU akan dibagikan setiap akhir tahun setelah dilakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Fitriah Usman, A.Md.Pi :

“Mengenai pembagian SHU itu kita selalu lakukan setelah rapat anggota tahunan atau RAT, disini nanti dibahas bagaimana keadaan keuangan itu setahun lalu dan di sana juga nanti akan di bahas berapa SHUnya, setelah

---

<sup>84</sup> Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Tahun 2020

rapat itu akan dibagikan mi semua SHU sesuai AD/ART ke anggota-anggota yang punya simpanan modal di koperasi atau kita bikin acara kumpul-kumpul sama semua anggota, tergantung kesepakatan saja bagaimana maunya anggota.”<sup>85</sup>

Hal serupa juga di ungkapkan oleh bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Di sini itu kita setiap selesai rapat anggota tahunan atau RAT itu pasti dilakukan pembagian SHU ke semua anggota-anggota. Seperti halnya dengan prinsip-prinsip koperasi yang berdasarkan keanggotaannya terbuka, sukarela, kekeluargaan dan demokrasi terus secara adil, kita disinikan secara adil juga terutama pembagian-pembagian SHUnya yaitukan semakin tinggi tabungan yang ada di kantor berarti semakin tinggi juga yang dia terima, kita di sini bidang secara merata bukan bilang ada yang rendah ada yang tinggi itukan biasanya diratakan pembagiannya kalau secara adilnya karena berdasarkan secara syariah.”<sup>86</sup>

Hal tersebut semakin di pertegas oleh bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang:

“Di rapat anggota nanti itu selain bahas masalah keuangan di sini juga nanti akan bahas mengenai pembagian SHUnya kepada semua anggota yang ada simpanan atau tabungannya di sini kepada pengurus juga, pimpinan dan sebagainya. Intinya SHU itu akan di bagikan secara adil.”<sup>87</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembagian SHU di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dilakukan setelah diadakan rapat anggota tahunan (RAT), di mana pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan ketentuan yang ada dalam AD/ART. Berikut laporan rencana pembagian SHU KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

---

<sup>85</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

<sup>86</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>87</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

Tabel 4.3 Rencana Pembagian SHU KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang tahun 2020

**RENCANA PEMBAGIAN SHU**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM SYAFIT MANDIRI**  
**TAHUN BUKU 2020**

NO	POS BAGIAN SHU	%	SHU	BAGIAN SHU	KET
1	Cadangan	30	Rp11.900.000	Rp 3.570.000	
2	Bagian Anggota dari Partisipasi Modal	25	Rp11.900.000	Rp 2.975.000	
3	Bagian Anggota dari Transaksi Usaha	25	Rp11.900.000	Rp 2.975.000	
4	Bagian Pengurus dan Pengawas	5	Rp11.900.000	Rp 595.000	
5	Dana Kesejahteraan Karyawan	5	Rp11.900.000	Rp 595.000	
6	Dana Pendidikan	5	Rp11.900.000	Rp 595.000	
7	Dana Sosial	2,5	Rp11.900.000	Rp 297.500	
8	Dana Pembangunan Daerah Kerja	2,5	Rp11.900.000	Rp 297.500	
	<b>JUMLAH</b>	100	Rp11.900.000	Rp 11.900.000	

Sumber: RAT 2020 KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa laporan rencana pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang memiliki pos akun yang terdiri atas :<sup>88</sup>

<sup>88</sup> Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Tahun 2020

- 1) Cadangan, yaitu sejumlah uang yang diperoleh dari hasil penyisihan sisa hasil usaha. Berdasarkan kesepakatan, dana cadangan disisihkan sebesar 30% dari SHU. Jadi  $SHU \times \% = Rp\ 11.900.000 \times 30\% = Rp\ 3.570.000$
- 2) Bagian anggota dari partisipasi modal, yaitu bagian yang diterima anggota sebagai balas jasa atas modalnya atau yang memiliki simpanan di koperasi. Berdasarkan kesepakatan, anggota menerima 25% dari SHU. Jadi  $Rp11.900.000 \times 25\% = Rp\ 2.975.000$
- 3) Bagian anggota dari transaksi usaha, yaitu bagian yang diterima anggota sebagai balas jasa karena ikut serta dalam melakukan dan menjalankan usaha. Berdasarkan kesepakatan, anggota menerima 25% dari SHU. Jadi  $Rp11.900.000 \times 25\% = Rp\ 2.975.000$
- 4) Bagian pengurus dan pengawas, yaitu SHU yang disisihkan untuk pengurus dan pengawas atas jasanya dalam mengelola organisasi yaitu sebesar 5% dari SHU. Jadi  $Rp\ 11.900.000 \times 5\% = Rp\ 595.000$
- 5) Dana kesejahteraan karyawan, yaitu sebesar 5% dari SHU. Jadi  $Rp11.900.000 \times 5\% = Rp\ 595.000$
- 6) Dana pendidikan, yaitu dana yang bersasal dari SHU yang di alokasikan dalam koperasi untuk meningkatkan pendidikan anggota koperasi, pengurus, pegawai atau pihak lain yang dipandang perlu menerima bantuan pendidikan. Besarnya dana pendidikan itu yaitu 5% dari SHU. Jadi  $Rp11.900.000 \times 5\% = Rp\ 595.000$
- 7) Dana sosial, yaitu dana yang disisihkan untuk keperluan sosial sebesar 2,5% dari SHU. Jadi  $Rp\ 11.900.000 \times 2,5\% = Rp\ 297.500$

- 8) Pembangunan daerah kerja, yaitu dana yang diperuntukkan untuk mengembangkan daerah kerjanya sebesar 2,5% dari SHU. Jadi  $Rp11.900.000 \times 2,5\% = Rp 297.500$

## **2. Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dengan SAK ETAP**

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang merupakan entitas yang tergolong sebagai usaha menengah ke bawah dan yang menjadi pedoman dalam pembuatan laporan keuangan untuk entitas yang tergolong sebagai usaha menengah ke bawah yaitu SAK ETAP atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang hanya membuat beberapa laporan keuangan dari lima laporan yang berdasarkan SAK ETAP yaitu laporan neraca, Sisa Hasil Usaha (SHU), dan Rencana Pembagian SHU. Berikut adalah penjabaran mengenai laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang serta kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

### **a. Analisis Terhadap Laporan Neraca**

Menurut SAK ETAP Neraca adalah laporan yang menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu sampai akhir periode pelaporan. Pos-pos neraca berdasarkan SAK ETAP minimal mencakup:<sup>89</sup>

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang usaha dan piutang lainnya
- 3) Persediaan

---

<sup>89</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)", h.19.

- 4) Properti investasi
- 5) Aset tetap
- 6) Aset tidak berwujud
- 7) Utang usaha dan utang lainnya
- 8) Kewajiban pajak
- 9) Kewajiban diestimasi
- 10) Ekuitas

Laporan neraca pada KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terdiri dari pos-pos sebagai berikut:

- 1) Aktiva lancar yang terdiri dari kas, bank dan piutang.
- 2) Aktiva tetap yang terdiri dari inventaris/perengkapan kantor, inventaris K.S.P, kendaraan dan kartu pinjaman
- 3) Aktiva lainnya terdiri dari dana operasional dan BPJS Ketenagakerjaan
- 4) Kewajiban jangka pendek terdiri dari tabungan anggota dan simpanan berjangka
- 5) Kewajiban jangka panjang terdiri dari utang pihak III
- 6) Kekayaan bersih terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, penyertaan, cadangan resiko dan SHU.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat perbandingan pos-pos antara laporan neraca KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dengan laporan neraca yang berdasarkan SAK ETAP. Pada KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang tidak menyajikan akun :

- 1) Properti investasi, berdasarkan SAK ETAP, Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau

keduanya) yang dikuasai oleh pemilik melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk kegiatan produksi atau dijual.<sup>90</sup>

- 2) Kewajiban pajak.
- 3) kewajiban diestimasi, berdasarkan SAK ETAP, Kewajiban Diestimasi adalah kewajiban yang waktu atau jumlahnya belum pasti.<sup>91</sup>

Penamaan akun yang belum sesuai seperti : aktiva, pada SAK ETAP pos aktiva dinamakan aset, kemudian pada aktiva lainnya berdasarkan SAK ETAP dinamakan aset tidak berwujud. Pada pos persediaan, KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang menyajikan dengan nama akun kartu pinjaman. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pemahaman terhadap laporan keuangan koperasi.

Sesuai pernyataan ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb selaku bendahara:

“Kita disini pake nama akun persediaan dengan nama akun kartu pinjaman karena persediaan kita cuman itu yang dipake untuk menjalankan usaha apa lagi kartu ini penting sekali karena sebagai tanda bukti antara nasabah dengan juru tagih. Jadi itu bisa lebih memudahkan kita dalam memahami laporan keuangan.”<sup>92</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penamaan akun persediaan di KSP Syafit Mandiri belum sesuai dengan SAK ETAP. Selain itu, penempatan akunya harus berada pada pos aset lancar. Selanjutnya pada akun ekuitas berdasarkan SAK ETAP Ekuitas koperasi atau kekayaan bersih koperasi adalah simpanan pokok, simpanan lainnya, pinjaman-pinjaman,

---

<sup>90</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h.66.

<sup>91</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h.89.

<sup>92</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

penyisihan hasil usaha termasuk cadangan.<sup>93</sup> Di sini, penamaan pos ekuitas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang juga belum sesuai dengan SAK ETAP yaitu di sajikan dengan nama akun kekayaan bersih. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang pada laporan neracanya belum sesuai dengan SAK ETAP hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Tidak disajikannya pos properti investasi, kewajiban pajak dan kewajiban diestimasi.
- 2) Penamaan akun yang belum sesuai seperti aktiva, persediaan dan ekuitas. Selain itu, pada akun persediaan juga seharusnya ditempatkan pada pos aset lancar.

#### **b. Analisis Terhadap Laporan Laba/Rugi**

Berdasarkan SAK ETAP, laporan laba/rugi adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode tertentu.<sup>94</sup> Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam penyajian laporan laba/ruginya berbeda pada perusahaan-perusahaan yang lain di mana di sajikan dengan nama laporan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sisa Hasil Usaha (SHU) menurut UU No. 25 Tahun 1992, tentang perkoperasian, Bab IX pasal 45 adalah : SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.<sup>95</sup> Sedangkan menurut Limbong, SHU adalah selisi dari seluruh

---

<sup>93</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h.104.

<sup>94</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h.23.

<sup>95</sup> Arman Maulana. Dkk, “Manajemen Koperasi”, (Bandung: Guepedia, 2020), h.55.

pemasukan atau penerimaan total dengan biaya-biaya atau biaya total dalam satu tahun buku.<sup>96</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa SHU koperasi adalah semua pendapatan dikurangi dengan beban-beban dalam satu periode tertentu. Berdasarkan SAK ETAP laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut:<sup>97</sup>

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- 4) Beban pajak
- 5) Laba atau rugi neto

Laporan laba/rugi atau SHU KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terdiri dari pos-pos sebagai berikut:

- 1) Pendapatan
- 2) Biaya-biaya
- 3) Beban pajak
- 4) Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat perbandingan pos-pos antara laporan laba/rugi KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dengan laporan laba/rugi berdasarkan SAK ETAP mempunyai satu perbedaan. Pada laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang tidak menyajikan akun bagian laba/rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas. Hal itu disebabkan karena tidak

<sup>96</sup> Limbong Bernhard, *“Pengusaha Koperasi”*, (Jakarta: Margaretha Pustaka, 2010), h.33.

<sup>97</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *“Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”*, h.23.

adanya transaksi laba/rugi investasi dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan pernyataan ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb:

“Kita tidak kasi masuk itu nama akun bagian laba/rugi dari investasi di laporan karena memang kita tidak melakukan investasi apapa di sini. Kita hanya pake modal untuk menjalankan usaha di sini saja.”<sup>98</sup>

KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam laporan SHUnya, selain tidak menyajikan akun bagian laba/rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, terdapat juga penamaan akun yang tidak sesuai dengan SAK ETAP yaitu penamaan pada akun biaya-biaya, berdasarkan SAK ETAP akun tersebut dinamakan beban keuangan. Kemudian akun laba/rugi neto, di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang menggunakan akun dengan nama sisa hasil usaha (SHU). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan laba/rugi atau SHU KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang sudah hampir sesuai dengan SAK ETAP namun belum sepenuhnya hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Tidak disajikannya akun bagian laba/rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, hal tersebut disebabkan karena transaksi tersebut tidak ada di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang.
- 2) Penamaan akun yang belum sesuai dengan SAK ETAP seperti biaya-biaya dan sisa hasil usaha (SHU).

**c. Laporan Perubahan Ekuitas**

Berdasarkan SAK ETAP, laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode

---

<sup>98</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

tersebut, dan tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas jumlah investasi oleh dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.<sup>99</sup>

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang tidak membuat laporan tersebut, ia hanya membuat aspek keuangan atau permodalan. Di dalam laporan tersebut hanya menyajikan informasi mengenai sumber-sumber modal di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. Berikut laporan aspek keuangan atau permodalan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

Tabel 4.4 Aspek Permodalan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang

<b>ASPEK KEUANGAN / PERMODALAN</b>		
<b>Permodalan</b>		
Simpanan pokok	Rp	2.400.000
Simpanan wajib	Rp	57.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>59.400.000</b>
<b>Struktur Permodalan</b>		
<b>a. Modal sendiri</b>		
Simpanan anggota	Rp	30.000.000
Tabungan anggota	Rp	11.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>41.000.000</b>
<b>b. Modal luar</b>		
Hutang Pihak III	Rp	80.000.000
Penyertaan	Rp	152.575.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>232.575.000</b>

Sumber: RAT 2020 KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang

<sup>99</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)", h.26.

Berdasarkan SAK ETAP, dalam suatu laporan perubahan ekuitas terdapat pos-pos wajib yang seharusnya dibuat dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas, saldo awal dan saldo akhir masing-masing ekuitas. Berikut adalah gambaran mengenai laporan perubahan ekuitas yang berdasarkan SAK ETAP :

KOPERASI NUSA BANGSA						
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS						
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X2 dan 20X1						
	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Hibah	Cadangan	SHU Tidak Dibagikan	Jumlah
Saldo awal	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Penambahan	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Pengurangan	(XXX)	(XXX)	(XXX)	(XXX)	(XXX)	(XXX)
Saldo akhir	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

Gambar 4.2. Contoh Laporan Perubahan Ekuitas berdasarkan SAK ETAP  
Sumber Data: <https://www.warsidi.com/2016/03/contoh-laporan-keuangan.html>

#### d. Laporan Arus Kas

Arus kas berdasarkan SAK ETAP adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menyajikan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.<sup>100</sup>

Laporan arus kas mengandung dua macam aliran atau arus kas yaitu sebagai berikut:<sup>101</sup>

- a. Arus kas masuk, merupakan arus kas yang terdiri dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas).

<sup>100</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h.28.

<sup>101</sup> Ikhsan, “Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi Syariah; Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.5-51.

- b. Arus kas keluar, merupakan arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang mencatat semua kas masuk atau keluar dalam pembukuannya, hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Sulaeman DC selaku pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Kalau kita di Syafit Mandiri itu, pasti mengadakan yang namanya pencatatan baik yang masuk begitupun yang keluar karena inikan salah satu bukti nyata, itu pertanggung jawaban baik di dunia maupun di akhirat”.<sup>102</sup>

Hal serupa juga di ungkapkan oleh ibu Wahyuni. S selaku bagian Rekap di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Pasti selalu dilakukan pencatatan setiap ada pemasukan maupun pengeluaran, karna kita di sinikan ada beberapa bentuk pembukuan juga, kalau penerimaan dari angsuran itu ada namanya buku angsuran lancar, angsuran DG, taxaxi, storting dan lain-lain.”<sup>103</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa setiap ada pengeluaran dan pemasukan di KSP Syafit Mandiri selalu dilakukan pencatatan pada pembukuannya. Berikut salah satu bentuk pembukuannya :

No	Tgl	Nama	Uraian	Revisi	Debet	Kredit	Saldo
1	17/10/21	11211111111111111111	Marawi Pinrang	RC	1000.000	1000.000	1000.000
2	17/10/21	11211111111111111111	Marawi Pinrang	RC	1000.000	1000.000	1000.000
3	17/10/21	11211111111111111111	rubee	RC	1000.000	1000.000	1000.000
4	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	2000.000	2000.000	2000.000
5	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	1000.000	1000.000	1000.000
6	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	500.000	500.000	500.000
7	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	500.000	500.000	500.000
8	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	1000.000	1000.000	1000.000
9	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	500.000	500.000	500.000
10	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	700.000	700.000	700.000
11	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	500.000	500.000	500.000
12	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	1000.000	1000.000	1000.000
13	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	1000.000	1000.000	1000.000
14	17/10/21	11211111111111111111	Simpan Pinjam	RC	1000.000	1000.000	1000.000

Gambar 4.3 Bentuk Buku Pencatatan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang

<sup>102</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>103</sup> Wahyuni S, Bagian Rekap KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang tidak membuat laporan arus kas dalam laporan keuangannya. Koperasi tersebut selalu melakukan pencatatan di pembukuannya namun tidak dibuatkan laporan keuangan dalam bentuk laporan arus kas. Berdasarkan SAK ETAP, entitas yang menyajikan laporan arus kas untuk satu periode, mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Berikut adalah gambaran mengenai laporan arus kas yang berdasarkan SAK ETAP:

KOPERASI NUSA BANGSA LAPORAN ARUS KAS		
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember	20X2	20X1
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan dari pelayanan anggota	XXX	XXX
Penerimaan dari penjualan non-anggota	XXX	XXX
Pembayaran terkait pembelian barang/jasa untuk pelayanan anggota	(XXX)	(XXX)
Pembayaran terkait pembelian barang/jasa untuk dijual ke non-anggota	(XXX)	(XXX)
Pembayaran biaya operasional dan administrasi	(XXX)	(XXX)
Pembayaran biaya bunga	(XXX)	(XXX)
Pembayaran pajak	(XXX)	(XXX)
Pembayaran pos luar biasa	(XXX)	(XXX)
<b>Jumlah arus kas dari aktivitas operasi</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Penjualan surat berharga	XXX	XXX
Penjualan investasi jangka panjang	XXX	XXX
Penjualan properti investasi	XXX	XXX
Penjualan aset tetap	XXX	XXX
Pembelian surat berharga	(XXX)	(XXX)
Pembelian investasi jangka panjang	(XXX)	(XXX)
Pembelian properti investasi	(XXX)	(XXX)
Pembelian aset tetap	(XXX)	(XXX)
<b>Jumlah arus kas dari aktivitas investasi</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Penerimaan simpanan pokok	XXX	XXX
Penerimaan simpanan wajib	XXX	XXX
Penerimaan hibah/donasi tunai	XXX	XXX
Penerimaan pinjaman bank	XXX	XXX
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan lain	XXX	XXX
Penerbitan surat utang	XXX	XXX
Pengembalian simpanan pokok	(XXX)	(XXX)
Pengembalian simpanan wajib	(XXX)	(XXX)
Pembayaran pinjaman bank	(XXX)	(XXX)
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan lain	(XXX)	(XXX)
Pembayaran surat utang	(XXX)	(XXX)
<b>Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
Jumlah kenaikan (penurunan) kas	XXX	XXX
Saldo kas awal periode	XXX	XXX
Saldo kas akhir periode	XXX	XXX

Gambar 4.4. Contoh Laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP

Sumber Data: <https://www.warsidi.com/2016/03/contoh-laporan-keuangan.html>

#### e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) menurut SAK ETAP adalah laporan yang memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.<sup>104</sup>

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang tidak membuat laporan keuangan CALK ini, di mana dalam laporan keuangan ini biasanya berisi catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut yang disajikan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang belum sesuai dengan SAK ETAP karena KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang hanya membuat dua laporan keuangan dari lima laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP. Selain itu dalam laporan keuangan yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang masih ada penamaan pos atau akun yang belum sesuai dengan SAK ETAP. Maka dapat dikatakan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP pada laporan keuangannya.

---

<sup>104</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h.34

## **B. Penggunaan Prinsip Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang**

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syaftit Mandiri Marawi Pinrang, walaupun entitas tersebut tidak memiliki syariah dalam penamaan usahanya, tetapi dalam menjalankan usahanya sebisa mungkin tetap sesuai dengan syariah islam, hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari bapak Sariansah Bin Mappetani S.Pd selaku pemilik koperasi :

“Kita disini walaupun namanya tidak memiliki syariah tetapi sebisa mungkin kita menjalankan usaha itu sesuai dengan syariat-syariat islam, supaya usaha yang kita jalankan itu bisa menjadi berkah dan bernilai ibadah yang bisa menjadi bekal akhirat kita nantinya.”<sup>105</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri dalam menjalankan usahanya termasuk dalam pencatatannya sebisa mungkin sesuai dengan syariah islam. Prinsip-prinsip akuntansi syariah berdasarkan Al-Qur’an surah Q.S Al-Baqarah:282 ada tiga nilai yang menjadi prinsip dasar akuntansi syariah yaitu pertanggungjawaban, kebenaran dan keadilan. Untuk membuktikan pernyataan tersebut maka perlu dilakukan analisis, berikut analisis penggunaan prinsip akuntansi syariah dalam laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

### **1. Prinsip Pertanggungjawaban**

Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah. Manusia diciptakan oleh Allah swt. sebagai khalifah di muka bumi. Manusia dibebani amanah oleh Allah untuk menjalankan fungsi-

---

<sup>105</sup> Sariansah Bin Mappetani, S.Pd, Pemilik KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang, 25 November 2021.

fungsi kekhalifahannya yaitu menjalankan atau menunaikan amanahnya. Seperti yang terkandung dalam Q.S Al-Anfal ayat 27 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ - ٢٧

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”<sup>106</sup>

Ayat tersebut di atas dengan jelas menjelaskan bahwa kita di perintahkan untuk melaksanakan amanah yang telah diberikan dan tidak mengkhianati amanah yang diberikan oleh Allah swt, Rasulullah saw, maupun dari manusia.

Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang berkaitan.<sup>107</sup> Wujud pertanggungjawaban biasanya dalam bentuk laporan keuangan sesuai pernyataan

bapak Sulaeman DC selaku Pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Seperti yang saya bilang tadi, terkait masalah prinsip pertanggungjawaban itu kita buat dalam bentuk laporan keuangan yang itu mi kaya neraca sama shu karena itu nantinya di sampaikan di RAT sebagai bentuk pertanggungjawaban mengenai keadaan keuangan koperasi satu tahun terakhir ini”<sup>108</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Pasti kita pake itu pertanggungjawaban karena kan kita punya anggota dan anggota harus tau kondisi keuangan koperasi selama satu tahun karena dia juga ikut serta membantu dalam hal permodalan, selain itu juga laporan keuangan juga harus distor ke dinas koperasi setelah RAT.”<sup>109</sup>

<sup>106</sup> Kementerian Agama RI, Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta) Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019), h. 180.

<sup>107</sup> Sarip Muslim, “Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik”, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.33.

<sup>108</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>109</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

Pernyataan tersebut semakin dipertegas oleh ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb selaku bendahara dan ketua RAT KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Itumi pertanggungjawabannya kita yang laporan keuangan yang disampaikan di RAT nanti sama ke kantor dinas.”<sup>110</sup>

Berdasarkan pernyataan dari semua informan, maka dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah menjalankan prinsip pertanggungjawaban tersebut dan menjalankan amanah seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal ayat 27. Hal itu dapat dilihat dari adanya laporan keuangan yang dibuat yaitu laporan neraca dan sisa hasil usaha (SHU). Laporan keuangan tersebut dibuat sebagai amanah dalam bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh anggotanya yang akan disampaikan pada rapat RAT nantinya dan akan disampaikan juga ke kantor dinas koperasi.

## 2. Prinsip Keadilan

Kata adil dalam ayat 282 surah Al-Baqarah, dalam konteks akuntansi secara sederhana dapat berarti setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp 100 juta, maka akuntansi (perusahaan) akan mencatat dengan jumlah yang sama. Adapun ayat lain yang membahas mengenai keadilan yaitu Q.S. Al-Ma'idah ayat 8 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ - ٨

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan

<sup>110</sup> Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>111</sup>

Ayat tersebut diatas dengan jelas menyatakan bahwa Allah swt. dengan tegas memerintahkan manusia untuk senantiasa menegakkan keadilan dan Allah swt. dengan tegas melarang hambanya untuk membenci suatu kaum sehingga menciptakan perlakuan yang tidak adil. Begitupula dalam pencatatan apa bila tidak sesuai dengan yang sebenarnya maka akan merugikan salah satu pihak dan kerugian inilah yang akan menimbulkan ketidakadilan bagi pihak tertentu. Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi berkaitan dengan praktik moral yaitu kejujuran.<sup>112</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas terkait penggunaan prinsip keadilan dalam suatu entitas, maka dapat dikatakan bahwa prinsip ini diterapkan dalam pencatatan setiap transaksi baik dalam transaksi penerimaan maupun pengeluaran dicatat sesuai dengan jumlahnya. Penggunaan prinsip ini diperlukan untuk menghindari terjadinya manipulasi data. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan

bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang :  
 “Untuk menghindari yang namanya manipulasi data, kita harus ada bukti, ada nota kalau tidak ada nota kita harus ada namanya bukti autentik yang harus cocok dengan yang sebenarnya dan untuk ketika ada bukti autentik baru kita lakukan pencatatan di pembukuan.”<sup>113</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang :

“Kalau kita ini di sini koperasi mingguan, kenapa ada istilahnya tutup buka, supaya betul-betul pemeriksaan bulanan itu diperiksa setiap akhir bulannya, jadi itu untuk menghindari manipulasi data begitupun juga pencatatan-pencatatan itu ada bukti jelas antara kartu untuk kantor, kantor untuk

<sup>111</sup> Kementerian Agama RI, Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta) Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019), h. 108.

<sup>112</sup> Muhammad, “*Pengantar Akuntansi Syariah*”, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2002), h.12.

<sup>113</sup> Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

nasabah terus ada juga pembukuan untuk kantor yang harus di laporkan untuk tunainya kasirnya, pemeriksaan dari manajernya, jadi saling konek antara di lapangan dengan di kantor, jadi itu mi ada istilahnya tutup buku kulpas yaitu dipaskan antara dilapangan dengan yang dikantor.”<sup>114</sup>

Berdasarkan pernyataan dari semua informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang melakukan pencatatan sesuai dengan jumlahnya berdasarkan bukti yang ada. Data dari hasil pencatatan-pencatatan transaksi tersebutlah yang akan digunakan untuk membuat laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang yaitu laporan neraca dan sisa hasil usahanya (SHU) . Maka dari itu KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dapat dikatan telah menggunakan prinsip keadilan dengan baik dalam pembuatan laporan keuangannya.

### 3. Prinsip Kebenaran

Salah satu surah dalam Al-Qur’an yang membahas mengenai kebenaran yaitu Q.S. Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّىٰ فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب  
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُب ۚ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan.”<sup>115</sup>

Berdasarkan ayat di atas, Allah memerintahkan manusia untuk melakukan setiap pencatatan untuk semua transaksi-transaksi yang dilakukan dengan benar.

Dalam ayat ini, kebenaran mengandung makna yang luas bukan sekedar benar

<sup>114</sup> Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

<sup>115</sup> Kementerian Agama RI, Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta” Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2019), h. 48.

dalam pencatatan tetapi juga dalam penyajian transaksi dan juga dalam hal pelaporan.

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran dan pelaporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran.<sup>116</sup> Dalam hal ini, prinsip kebenaran yaitu menyangkut masalah pengukuran dan pengakuan kekayaan, utang, modal, pendapatan, biaya, laba suatu entitas dan kemudian laporan keuangan.

Pengukuran yang dimaksud yaitu proses penetapan jumlah nilai untuk mengakui suatu dana. Pengakuan yaitu proses penentuan pos suatu transaksi untuk dicatat dalam laporan keuangan atau terkait penentuan pos kekayaan, utang, modal, pendapatan, biaya dan laba suatu entitas. Kemudian pelaporan yang dilakukan dalam bentuk laporan keuangan yang telah dibuat.

KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang secara umum dalam hal pengukuran, pengungkapan dan pelaporannya telah sesuai dengan prinsip kebenaran. Hal tersebut terlihat dalam pengukuran telah melakukan pencatatan dengan jumlah yang sebenarnya sesuai dengan bukti yang ada. Dalam hal pengungkapan kekayaan, utang dan modal KSP Syafit Mandiri dapat dilihat pada laporan neracanya. Di laporan tersebut dapat terlihat kekayaan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang, utang dan modalnya dalam satu tahun terakhir. Sedangkan pengungkapan pendapatan, biaya dan labanya dapat dilihat pada laporan sisa hasil usahanya (SHU). Kemudian terkait pelaporan, KSP telah membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan SHU.

---

<sup>116</sup> Muhammad, “*Pengantar Akuntansi Syariah*”, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2002), h.12.

KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam hal pengukuran, pengungkapan dan pelaporan berdasarkan SAK ETAP belum sepenuhnya sesuai. Dalam pengakuan terlihat dari laporan neraca dan sisa hasil usahanya (SHU), terdapat penamaan yang tidak sesuai pada akun aset dan persediaan di neraca dan pada akun biaya-biaya pada SHUnya. Kemudian dalam pelaporannya, KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang hanya membuat laporan neraca dan sisa hasil usaha (SHU) sedangkan berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laba/rugi, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, namun belum sepenuhnya pada prinsip kebenaran karena masih ada penamaan akun yang belum sesuai dengan SAK ETAP dan hanya membuat dua laporan dari lima laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang terdiri dari laporan neraca, sisa hasil usaha (SHU) dan rencana pembagian SHU. Pada laporan neraca dan SHU yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terdapat penamaan yang belum sesuai dengan SAK ETAP. Selain itu KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang belum sesuai dengan SAK ETAP.
2. Penggunaan akuntansi syariah dalam laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban dan prinsip keadilan karena KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah membuat laporan keuangan dan setiap transaksi yang terjadi baik pengeluaran maupun pemasukan selalu dilakukan pencatatan sesuai dengan bukti yang ada namun belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip kebenaran karena tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan serta terdapat penamaan yang belum sesuai dengan SAK ETAP.

## B. Saran

Berdasarkan penjelasan dan kenyataan yang telah didapatkan oleh peneliti terhadap penelitian yang dilakukan dengan judul “Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang berdasarkan Akuntansi Syariah:

1. Kepada KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

Mengingat pentingnya laporan keuangan baik kepada pihak internal maupun eksternal. Sebaiknya dalam pembuatannya sesuai dengan SAK ETAP mulai dari penamaan, penggolongan maupun penempatan akun pada pos-pos tertentu mengingat pentingnya penggunaan SAK ETAP untuk entitas agar dapat lebih memudahkan untuk menyusun laporan keuangan sendiri dan lebih mudah memperoleh opini audit apa bila nantinya ingin memperoleh pendanaan dari perbankan. Selain itu, sebagai entitas yang telah berbadan hukum untuk lebih memudahkan dalam pencatatan dan agar laporan keuangan sesuai dengan ketentuan sebaiknya entitas merekrut karyawan sarjana akuntansi.

2. Kepada peneliti selanjutnya:

Mengingat Penelitian ini hanya membahas mengenai penerapan SAK ETAP terhadap laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang berdasarkan akuntansi syariah. Sehingga saran untuk peneliti selanjutnya agar membahas lebih detail lagi mengenai penggunaan SAK ETAP baik pengukuran, pengungkapan maupun penyajian laporan keuangan suatu entitas agar suatu entitas dapat membuat laporan keuangan dengan baik sehingga terjadi keseragaman laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Akbar, Faizal. *"Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi Karyawan Tower di Bandar Lampung"*, (Skripsi Jurusan Akuntansi; Universitas Sriwijaya). 2017
- Bahri, Syaiful. *"Pengantar Akuntansi"*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2016.
- Bernhard, Limbong. *"Pengusaha Koperasi"*. Jakarta: Margaretha Pustaka. 2010.
- Bin Mappetani, Sariansah. Pemilik KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. Tanggal 25 November 2021.
- Dahlan, Ahmad. *"Pengantar Ekonomi Islam"*. Jakarta: Kencana. 2019.
- DC, Sulaeman. Ketua Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. Wawancara pada tanggal 02 Desember 2021.
- Elliyana, Ela. *"Lembaga Keuangan dan Pasar Modal"*. Malang: Ahlimedia Press. 2020.
- Halidayati, B. *"Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan pada BNI Syariah Cabang Makassar"*. (Skripsi Jurusan Akuntansi: Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar). 2018.
- Harahap, Sri Belia. *"Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an"*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.
- Idrus, Salim Al. *"Kinerja Manajer dan Bisnis Koperasi (Peluang dan Tantangan Manajemen Koperasi)"*. Malang: UIN-Malang Press. 2008.
- Ikhsan. *"Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang"*. (Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Syariah, Universitas Muhammadiyah Makassar). 2018.
- Kasriadi. Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. Wawancara pada tanggal 02 Desember 2021.
- Khaddafi, Muammar, dkk. 2016. *"Akuntansi Syariah"*. Medan: Madetera.
- Lihayati, Yezi. *"Analisis Penerapan Psak No. 27 Tahun 2009 Pada Laporan Keuangan Koperasi (Kud) Buatan Jaya"*. (Skripsi jurusan Akuntansi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru). 2011.
- Martani, Dwi, dkk. 2018. *"Akuntansi Keuangan Menengah"*. Jakarta: Salemba Empat.

- Maulana, Arman, Dkk. 2020. *“Manajemen Koperasi”*. Bandung: Guepedia.
- Muhammad. 2002. *“Pengantar Akuntansi Syariah”*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Muhdi, Ahmad Adip. *“Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren dan Perguruan Tinggi”*. Malang: Literasi Nusantara. 2018.
- Muslim, Sarip. 2015. *“Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik”*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nikmah, Alfu. *“Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada Pembiayaan Murabahah di BMT Se-Kabupaten Pati”*. Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 4, No. 1. (2016).
- Nurasiqin. Bagian Kasir KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. Wawancara pada tanggal 22 November 2021.
- Nurhayati, Nunung, dkk. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Bogor: LINDAN Bestari. 2020.
- Nursrilfa, Mella Sri Rahayu. *“Penerapan Disiplin Oleh Lembaga Kursus Menjahit Pondok Busana Modiste Menurut Warga Belajar”*. SPEKTRUM PLS, Vol. 1. No. 1. (2013).
- Nurulmi. Bagian Kasir KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. Wawancara pada tanggal 23 November 2021.
- Parnawi, Afi. *“Penelitian Tindakan Kelas”*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Pratama, Andri. *“Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada Konveksi As-Shaqi Pamulang)”*, (Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), 2014.
- Prihati. *“Implementasi Kebijakan Promosi dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah”*. Surabaya: Jakad Publishing. 2018.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*, pasal 33, ayat 1.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar*, Nomor 25, tahun 1992.
- Rizqi Senoaji, Aditya. *“GAP Analysis Penerapan SAK ETAP pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Kudus (Studi pada UKM Padurenan Jaya)”*, (Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang). 2014.
- Rudioanto. *“Akuntansi Koperasi”*. Jakarta: Erlangga. 2011.

- S, Wahyuni. Bagian Rekap KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. Wawancara pada tanggal 22 November 2021.
- Sabella, Anggun. *“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Tirta Sari”*, (Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Universitas Jember). 2016.
- Setiawan, Deny. *“Kerja Sama (Syirkah) Dalam Ekonomi Islam”*. Jurnal Ekonomi Universitas Riau. Vol 21. No 3. (2013).
- Septiana, Aldila. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jawa Timur: Duta Media Publishing. 2019.
- Shatu, Yayah Pudir. *“Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi”*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta. 2016.
- Sinta. *“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Al-Ikhlas Bontolebang Galesong Utara Kabupaten Takalar”*. (Skripsi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar). 2018.
- Sitio, Arifin, dkk. 2001. *“Koperasi Teori dan Praktek”*. Jakarta: Erlangga.
- Subarsono. *“Analisis Kebijakan Public”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: CV Alfabeta. 2008.
- Susilowati, Lantip. *“Tanggung Jawab, Keadilan dan Kebenaran Akuntansi Syariah”*. Jurnal Ekonomi IAIN Tulungagung. Vol 3. No. 2. (2017).
- Suyanti, Erna, dkk. *“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi di Eks-Karisedenan Banyumas”*, Jurnal Ekonomi , No. 1, h.101. (2014).
- Usman, Fitriah. Bendahara dan Ketua RAT KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. Wawancara pada tanggal 23 November 2021.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/>, (Diakses tgl 16 Feb 2021).
- <http://kamuskbbi.web.id>. (Diakses pada tgl 08 Feb 2021)
- <http://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/12/akuntansi-syariah.html> (diakses pada hari sabtu 06 Maret 2021).
- <https://www.warsidi.com/2016/03/contoh-laporan-keuangan.html> (diakses pada hari selasa 15 Maret 2022)

# LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA: ANNISA  
NIM : 17.2800.027  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
JUDUL : PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP LAPORAN  
KEUANGAN KSP SYAFIT MANDIRI MARAWI  
PINRANG BERDASARKAN AKUNTANSI SYARIAH

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Sudah berapa lama KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ini berdiri ?
2. Berapa jumlah anggota KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?
3. Usaha apa saja yang di jalankan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?
4. Apakah setiap transaksi yang masuk maupun keluar di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang selalu di lakukan pencatatan ?
5. Apakah di koperasi ini membuat pertanggung jawaban atau laporan keuangan?

6. Siapa yang membuat laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang?
7. Apa pedoman dalam membuat laporan keuangan ?
8. Kapan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang di buat ?
9. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan tersebut ?
10. Siapa saja yang berhak melihat laporan keuangan tersebut ?
11. Apa saja laporan keuangan yang di buat di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?
12. Bagaimana bentuk laporan neraca KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?
13. Apa saja bagian-bagian atau pos-pos dalam laporan neracanya ?
14. Bagaimana bentuk laporan laba/rugi KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?
15. Apa saja bagian-bagian atau pos-pos laporan laba/ruginya ?
16. Bagaimana bentuk laporan perubahan ekuitas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?
17. Apa saja bagian-bagian dari laporan perubahan ekuitasnya ?
18. Bagaimana bentuk laporan arus kas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?
19. Apa saja bagian-bagian dari laporan arus kasnya ?
20. Apa bila ada perubahan dalam laporan keuangan, apakah di catat di catatan atas laporan keuangan ?
21. Apakah ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?
22. Bagaimana cara menghindari terjadi manipulasi data ?

Parepare, 21 Oktober 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd**

NIP. 19610320 199403 1 004

**Rusnaena, M.Ag.**

NIP. 19680205 200312 2 001

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Wahyuni S  
Umur : 21 Tahun  
Jabatan/Pekerjaan : Rekapitulasi Pinjaman/Menerima bukti-bukti hasil transaksi pencairan pinjaman dan hasil penagihan serta membukukan hal-hal yang menyangkut pencairan pinjaman dan pembayaran angsuran.  
Waktu Wawancara : 23 November 2021

1. Sudah berapa lama KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ini berdiri ?

**Jawaban :** Kalau setauku pertama berdiri ini koperasi sekitar tahun 2011, jadi kalau dihitung-hitung sekarang tahun 2021 berarti sudah mau mi menghampiri 11 tahunan.

2. Berapa jumlah anggota KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kurang tau juga.

3. Usaha apa saja yang di jalankan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Setau saya usahanya itu hanya sebatas simpan pinjam saja, tapi kalau simpanan jarang ada yang setau saya belakangan ini palingan kalau simpanan itu karyawan-karyawan sini ji yang setiap selesai gaji ada simpanannya tergantung mereka saja berapa-berapa mau di simpan nanti bulan januari baru bisa diambil kalau sudah RAT. Kalau untuk pinjaman itu dibayar setiap minggu, kalau nasabah kan naik ji itu peminjaman, kalau misalkan baru ki pinjaman pertama dia tidal boleh ambil banyak maksimal Rp. 500.000 kalau tidak salah, kalau misalkan peminjaman kedua, ketiga, keempat bisa mi naik Rp. 700.000 sampai Rp. 3.000.000, tidak bisa itu kalau anggota baru langsung ambil pinjaman yang Rp. 1.000.000.

4. Apakah setiap transaksi yang masuk maupun keluar di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang selalu di lakukan pencatatan ?

**Jawaban :** Pasti selalu dilakukan pencatatan setiap ada pemasukan maupun pengeluaran, karna kita di sinikan ada beberapa bentuk pembukuan juga, kalau penerimaan dari angsuran itu ada namanya buku angsuran lancar, angsuran DG, taxaxi, storting dan lain-lain.

5. Apakah di koperasi ini membuat pertanggung jawaban atau laporan keuangan ?

**Jawaban :** Iya ada

6. Siapa yang membuat laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang?

**Jawaban :** Ibu sama pengawas

7. Kapan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang di buat ?

**Jawaban :** Setiap akhir tahun

8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan tersebut ?

**Jawaban :** Kurang tau juga

9. Siapa saja yang berhak melihat laporan keuangan tersebut ?

**Jawaban :** Semua anggota sama pengawas

10. Apa saja laporan keuangan yang di buat di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kurang tau juga.

11. Bagaimana cara menghindari terjadi manipulasi data ?

**Jawaban :** Dengan selalu dilakukan pencatatan.

12. Bagaimana bentuk dan penggunaan prinsip pertanggungjawabannya ?

**Jawaban :** Dengan buat laporan.

13. Bagaimana bentuk dan penggunaan prinsip kebenaran ?

**Jawaban :** Pencatatan itu harus ada buktinya

14. Bagaimana bentuk dan penggunaan prinsip keadilan ?

**Jawaban :** Ini bisa di lihat di pembagian SHU

Nama : Nurasiqin

Umur : 23 Tahun

Jabatan/Pekerjaan : Kasir/Menerima pembayaran, mengeluarkan uang dari kas, membukukan dengan tertib penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas harian, membuat bukti-bukti transaksi.

Waktu Wawancara : 23 November 2021

1. Sudah berapa lama KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ini berdiri ?

**Jawaban :** Kalau itu saya kurang tau juga

2. Berapa jumlah anggota KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kalau masalah anggota ini sebaiknya sama ketua pengawas ki bertanya atau ibu.

3. Usaha apa saja yang di jalankan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kalau kita di sini jenis usahanya hanya sebatas simpanan dan pinjaman dengan jenis pinjamannya itu pinjaman mingguan minimal Rp. 500.000 dan paling banyak itu Rp. 3.000.000 tapi kalau untuk anggota baru pinjamannya itu harus di mulai dari Rp. 500.000 nanti kalau sudah selesai pinjamannya terus masih mau lanjut nanti pinjamannya itu bisa naik terus sampai Rp.3.000.000 dan kebanyakan anggota itu dari masyarakat yang punya usaha perdagangan.

4. Apakah setiap transaksi yang masuk maupun keluar di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang selalu di lakukan pencatatan ?

**Jawaban :** Iye pasti karena tugasnya bagian kasir sama rekap itu.

5. Apakah di koperasi ini membuat pertanggung jawaban atau laporan keuangan ?

**Jawaban :** Iye ada laporan keuangannya

6. Siapa yang membuat laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang?

**Jawaban :** Ibu sama semua pengurus pengawas juga.

7. Kapan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang di buat ?

**Jawaban :** Setiap akhir tahun

8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan tersebut ?

**Jawaban :** Kurang tau juga mungkin kurang lebih 1 mingguan.

9. Siapa saja yang berhak melihat laporan keuangan tersebut ?

**Jawaban :** Semua pengurus dan anggota

10. Apa saja laporan keuangan yang di buat di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kalau tidak salah neraca sama shu.

11. Apakah ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Palingan nasabah yang macet-macet saja.

12. Bagaimana bentuk dan penggunaan prinsip pertanggungjawabannya ?

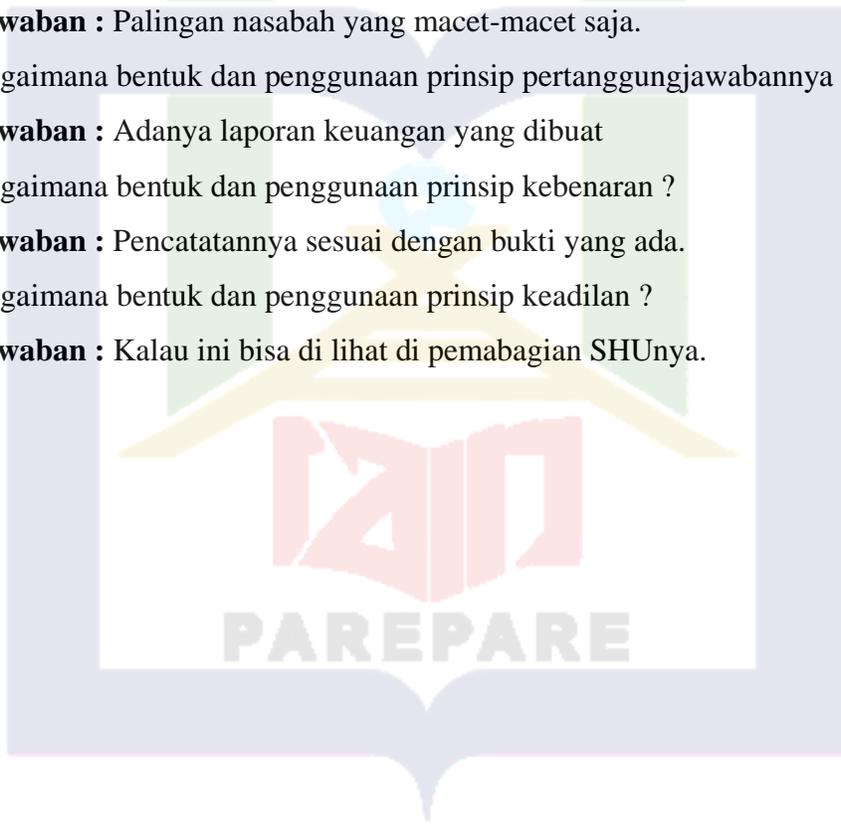
**Jawaban :** Adanya laporan keuangan yang dibuat

13. Bagaimana bentuk dan penggunaan prinsip kebenaran ?

**Jawaban :** Pencatatannya sesuai dengan bukti yang ada.

14. Bagaimana bentuk dan penggunaan prinsip keadilan ?

**Jawaban :** Kalau ini bisa di lihat di pemabagian SHUnya.



Nama : Nur Ulmi

Umur : 21 Tahun

Jabatan/Pekerjaan : Kasir/Menerima pembayaran, mengeluarkan uang dari kas, membukukan dengan tertib penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas harian, membuat bukti-bukti transaksi.

Waktu Wawancara : 24 November 2021

1. Sudah berapa lama KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ini berdiri ?

**Jawaban :** Kurang tau juga karena baru ka juga di sini.

2. Berapa jumlah anggota KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Mungkin sekitar 1000an

3. Usaha apa saja yang di jalankan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Simpan pinjam saja.

4. Apakah setiap transaksi yang masuk maupun keluar di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang selalu di lakukan pencatatan ?

**Jawaban :** Di sini kita selalu melakukan pencatatan setiap ada kas yang masuk maupun keluar, karena kita di sini masih menggunakan cara manual dalam melakukan pencatatan, bisa di lihat di sini kita ada beberapa pembukuan, ada buku Taxaxi, Taxaxi DG, angsuran Dg, angsuran lancar, angsuran harian, storing, macet dan titipan, disini semua kita catat terkait dana yang masuk atau keluar terus kalau setiap sebelum pulang pasti dana yang diterima itu selalu di stor ke ibu.

5. Apakah di koperasi ini membuat pertanggung jawaban atau laporan keuangan ?

**Jawaban :** Iye pasti ada

6. Siapa yang membuat laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang?

**Jawaban :** Kalau tidak salah ibu yang bikin.

7. Kapan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang di buat ?

**Jawaban :** Setiap akhir tahun atau awal-awal tahun.

8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan tersebut ?

**Jawaban :** Kurang tau juga

9. Siapa saja yang berhak melihat laporan keuangan tersebut ?

**Jawaban :** Anggota koperasi sama semua pengurus

10. Apa saja laporan keuangan yang di buat di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kurang tau juga.



Nama : Fitriah Usman, A.Md.Keb  
Umur : 29 Tahun  
Jabatan : Ketua KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang  
Waktu Wawancara : 24 November 2021

1. Sudah berapa lama KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ini berdiri ?

**Jawaban :** Koperasi ini sudah berjalan lebih dari 10 tahun tapi kalau untuk berbadan hukumnya itu baru tahun 2015 lalu dengan badan Hukum Nomor. 299/BH/XXIV.12/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015.

2. Berapa jumlah anggota KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kalau jumlah anggotanya nanti kita kasi lihat di RAT karena di sana sudah ada semua mi.

3. Usaha apa saja yang di jalankan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Simpanan dan pinjaman

4. Apakah setiap transaksi yang masuk maupun keluar di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang selalu di lakukan pencatatan ?

5. Apakah di koperasi ini membuat pertanggung jawaban atau laporan keuangan ?

**Jawaban :** Kalau mengenai pelaporan dan pertanggungjawaban, kita di sini itu pasti selalu melakukan pelaporan, bukan laporan tahunan saja bahkan setiap minggu dan setiap bulan juga pasti selalu dilakukan pelaporan, cuman kalau untuk laporan tahunannya itu kita bikin laporan neraca, sisa hasil usaha, sama rencana pembagian sisa hasil usaha.

6. Siapa yang membuat laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang?

**Jawaban :** Yang biasanya bikin laporan keuangan itu saya dibantu sama pengurus-pengurus yang lain juga.

7. Apa pedoman dalam membuat laporan keuangan ?

**Jawaban :** Laporan keuangannya itu kita yang buat sendiri, kan laporan keuangan setiap entitas itu beda-beda bentuknya kalau dari dinas koperasi itu

kasi dalam bentuk seperti yang di RAT yang di jadikan contoh karena kita ada sendiri juga formatnya tapi memang kita di pandu dari dinas koperasi soal laporan keuangannya dan kadang ada surat masuk untuk lakukan rapat akhir tahun (RAT) di dinas koperasi setiap tahun untuk dilakukan bimbingan dan pelatihan terkait pembuatan laporan keuangannya.

8. Kapan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang di buat ?

**Jawaban :** Laporan keuangan tahunan itu dibuat setelah per tanggal 31 Desember, di mana semua data dari masing-masing bagian atau cabang dikumpul baru laporannya bisa dibikin, biasanya laporan keuangannya itu butuh waktu kurang lebih satu bulan baru jadi terus di lakukan rapat anggota dan di sini akan dibahas semua mengenai kondisi keuangan untuk tahun yang lalu.

9. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan tersebut ?

**Jawaban :** Butuh waktu kurang lebih satu bulan baru jadi

10. Siapa saja yang berhak melihat laporan keuangan tersebut ?

**Jawaban :** Semua anggota bisa lihat itu laporan keuangan, tapi memang saya yang simpan itu RAT kalau ada yang mau lihat bisa terus itu juga RAT disampaikan ke dinas koperasi juga.

11. Apa saja laporan keuangan yang di buat di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kalau laporan keuangan tahunan itu ada laporan Neraca, sisa hasil usaha (SHU), laporan rencana pembagian SHU sama permodalan.

12. Bagaimana bentuk laporan neraca KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Nanti bisa di lihat di RAT

13. Apa saja bagian-bagian atau pos-pos dalam laporan neracanya ?

**Jawaban :** Lihat di RAT nanti

14. Apa saja yang termasuk dalam komponen aset ?

**Jawaban :** Lihat di RAT nanti

15. Apa saja yang termasuk dalam komponen kewajiban ?

**Jawaban :** Lihat di RAT nanti

16. Apa saja yang termasuk dalam komponen ekuitas ?

**Jawaban :** Bisa di lihat langsung di RAT

17. Bagaimana bentuk laporan laba/rugi KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Ada di RAT bisa di lihat nanti.

18. Apa saja bagian-bagian atau pos-pos laporan laba/ruginya ?

**Jawaban :** Lihat di RAT nanti

19. Bagaimana bentuk laporan perubahan ekuitas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Tidak ada

20. Apa saja bagian-bagian dari laporan perubahan ekuitasnya ?

**Jawaban :** Tidak ada

21. Bagaimana bentuk laporan arus kas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Tidak ada

22. Apa saja bagian-bagian dari laporan arus kasnya ?

**Jawaban :** Tidak ada

23. Apa bila ada perubahan dalam laporan keuangan, apakah di catat di catatan atas laporan keuangan ?

**Jawaban :** Tidak ada

24. Apakah ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kalau sejauh ini belum ada kendala karenakan kalau kita bikin laporan keuangan itu tinggal ikuti saja format yang tahun lalu angkanya saja yang diganti. Cuman itu kadang kasi lambat kalau semua data yang belum terkumpul karena ada nasabah yang macet-macet pembayarannya

25. Bagaimana cara menghindari terjadi manipulasi data ?

**Jawaban :** Dengan dilakukan pengecekan data dan kesesuai data dengan bukti.

26. Bagaimana bentuk dan penggunaan prinsip pertanggungjawabannya ?

**Jawaban :** Itumi pertanggungjawabannya kita yang laporan keuangan yang disampaikan di RAT nanti sama ke kantor dinas.

Nama : Kasriadi  
Umur : 33 Tahun  
Jabatan : Pimpinan Cabang  
Waktu Wawancara : 02 Desember 2021

1. Sudah berapa lama KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ini berdiri ?  
**Jawaban :** Kalau diperkirakan sekitar 11 tahunan, karena sudah berjalan memang baru saya masuk kalau untuk berbadan hukum sekitar tahun 2015.
2. Berapa jumlah anggota KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?  
**Jawaban :** Jumlah anggotanya, kita kira-kira saja dulu sekitar 1000-an tapi sekarang sekitar 500 - 600an anggotanya karena di sebabkan pandemi sekarang.
3. Usaha apa saja yang di jalankan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?  
**Jawaban :** Kalau di Koperasi Syafit Mandiri dia membidangi simpan pinjam saja, tidak ada jual beli, tidak ada usaha lain khusus simpan pinjam saja.
4. Apakah setiap transaksi yang masuk maupun keluar di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang selalu di lakukan pencatatan ?  
**Jawaban :** Iya pasti di catat dipembukuan
5. Apakah di koperasi ini membuat pertanggung jawaban atau laporan keuangan ?  
**Jawaban :** Bentuk pertanggungjawaban kita di sini dalam bentuk laporan setiap akhir bulan, setiap akhir tahun dan laporan masuk dan laporan keluar semuanya itu nanti akan di sampaikan dirapat anggota tahunan.
6. Siapa yang membuat laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang?  
**Jawaban :** Laporan keuangan itu di buat sama bendahara dan pengurus yang juga di awasi sama pengawas kemudian di laporkan di rapat anggota nantinya.
7. Kapan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang di buat ?  
**Jawaban :** Laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri ini ada laporan harian, mingguan dengan lama 5 hari kerja, laporan bulanan dan tahunan, tapi untuk

laporan tahunannya itu dibikin setiap akhir tahun atau sekitar bulan januari dengan waktu pembuatan itu tidak cukup satu bulanan palingan sekitar 20 harian saja kemudian dilakukan rapat anggota tahunan karena setiap akhir bulan januari itu pasti selalu dilakukan RAT jadi laporannya harus selesai sebelum dilakukan RAT akhir bulan januari.

8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan tersebut ?

**Jawaban :** Palingan sekitar 20 harian saja kemudian dilakukan rapat anggota tahunan karena setiap akhir bulan januari itu pasti selalu dilakukan RAT jadi laporannya harus selesai sebelum dilakukan RAT akhir bulan januari.

9. Siapa saja yang berhak melihat laporan keuangan tersebut ?

**Jawaban :** Yang bisa lihat laporan keuangan itu pengurus, pengawas, bendahara dan semua anggota karenakan di sampaikan juga nanti di RAT terus dilaporkan juga ke dinas koperasi.

10. Apa saja laporan keuangan yang di buat di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Ada neraca ada SHU

11. Bagaimana bentuk laporan neraca KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Nanti bisa di lihat di RAT

12. Apa saja bagian-bagian atau pos-pos dalam laporan neracanya ?

**Jawaban :** Lihat di RAT nanti

13. Apa saja yang termasuk dalam komponen aset ?

**Jawaban :** Lihat di RAT nanti

14. Apa saja yang termasuk dalam komponen kewajiban ?

**Jawaban :** Lihat di RAT nanti

15. Apa saja yang termasuk dalam komponen ekuitas ?

**Jawaban :** Bisa di lihat langsung di RAT

16. Bagaimana bentuk laporan laba/rugi KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Ada di RAT bisa di lihat nanti.

17. Apa saja bagian-bagian atau pos-pos laporan laba/ruginya ?

**Jawaban :** Lihat di RAT nanti

18. Bagaimana bentuk laporan perubahan ekuitas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Tidak ada

19. Apa saja bagian-bagian dari laporan perubahan ekuitasnya ?

**Jawaban :** Tidak ada

20. Bagaimana bentuk laporan arus kas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Tidak ada

21. Apa saja bagian-bagian dari laporan arus kasnya ?

**Jawaban :** Tidak ada

22. Apa bila ada perubahan dalam laporan keuangan, apakah di catat di catatan atas laporan keuangan ?

**Jawaban :** Tidak ada

23. Apakah ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Terkait masalah kendala sejauh ini belum ada kendala terkait pembuatan laporan keuangan tahunannya

24. Bagaimana cara menghindari terjadi manipulasi data ?

**Jawaban :** Untuk menghindari yang namanya manipulasi data, kita harus ada bukti, ada nota kalau tidak ada nota kita harus ada namanya bukti autentik yang harus cocok dengan yang sebenarnya dan untuk ketika ada bukti autentik baru kita lakukan pencatatan di pembukuan.

25. Bagaimana bentuk dan penggunaan prinsip pertanggungjawabannya ?

**Jawaban :** Pasti kita pake itu pertanggungjawaban karena kan kita punya anggota dan anggota harus tau kondisi keuangan koperasi selama satu tahun karena dia juga ikut serta membantu dalam hal permodalan, selain itu juga laporan keuangan juga harus distor ke dinas koperasi setelah RAT

Nama : Sulaeman DC  
Umur : 29 Tahun  
Jabatan : Ketua Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang  
Waktu Wawancara : 02 Desember 2021

1. Sudah berapa lama KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ini berdiri ?

**Jawaban :** Kalau yang setau saya karena saya masukkan setelah terbentuk ini koperasi, jadi setau saya sekitar 11 tahunan tapi untuk berbadan hukum KSP Syafit Mandiri itu sekitar tahun 2015, jadi menghampiri 7 tahunan.

2. Berapa jumlah anggota KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kalau terkait masalah anggota, itukan anggota sebenarnya berubah-ubah kalau yang dulu-dulu kalau tidak salah itu sekitar 1000an mungkin sekarang sisa bagi duanya apa lagi sekarang musim-musim pandemi.

3. Usaha apa saja yang di jalankan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kalau di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang itu khusus saja untuk terkait masalah simpan pinjam saja.

4. Apakah setiap transaksi yang masuk maupun keluar di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang selalu di lakukan pencatatan ?

**Jawaban :** Kalau kita di Syafit Mandiri itu, pasti mengadakan yang namanya pencatatan baik yang masuk begitupun yang keluar karena inikan salah satu bukti nyata, itu pertanggung jawaban baik di dunia maupun di akhirat

5. Apakah di koperasi ini membuat pertanggung jawaban atau laporan keuangan ?

**Jawaban :** Pertanggungjawaban kita dalam bentuk laporan keuangan baik yang bulanan maupun tahunan.

6. Siapa yang membuat laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang?

**Jawaban :** Yang biasanya itu yang buat laporan keuangan tahunan itu bendahara, pengurus bekerjasama dengan pengawas baru dilaporkan dengan anggota karena kita di sinikan bersifat demokrasi juga atau terbuka dan suka rela.

7. Kapan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang di buat ?  
**Jawaban :** Kalau laporan tahunan itu kita buat itu biasanya akhir-akhir tahun karena kita disini koperasi mingguan memang ada laporan perbulanan ini mi nanti yang dikumpul data-datanya dicatatkan jadi bulan-bulan 12 akhir-akhir bulan 12 baru dilaksanakan RAT nya biasanya itu kita laksanakan awal-awal bulan 1 RAT atau rapat anggota tahunan.
8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan tersebut ?  
**Jawaban :** Kurang lebih 1 atau 2 minggu.
9. Siapa saja yang berhak melihat laporan keuangan tersebut ?  
**Jawaban :** Kalau laporan tahunan sebenarnya semua anggota bisa lihat, cuman yang pegang ini biasanya di pengurusan di laporkan juga ke dinas koperasi karena ini laporan-laporan tahunan ini RAT di sampaikan ji juga atau dilaporkan juga pada saat rapat anggota tahunan.
10. Apa saja laporan keuangan yang di buat di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?  
**Jawaban :** Laporan keuangannya kita di sini itu ada laporan neraca sama ada laba/rugi atau di koperasi lebih dikenal dengan nama sisa hasil usaha (SHU) ada juga laporan rencana pembagian SHU.
11. Bagaimana bentuk laporan neraca KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?  
**Jawaban :** Nanti bisa di lihat di RAT
12. Apa saja bagian-bagian atau pos-pos dalam laporan neracanya ?  
**Jawaban :** Lihat di RAT nanti
13. Apa saja yang termasuk dalam komponen aset ?  
**Jawaban :** Lihat di RAT nanti
14. Apa saja yang termasuk dalam komponen kewajiban ?  
**Jawaban :** Lihat di RAT nanti
15. Apa saja yang termasuk dalam komponen ekuitas ?  
**Jawaban :** Bisa di lihat langsung di RAT
16. Bagaimana bentuk laporan laba/rugi KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?  
**Jawaban :** Ada di RAT bisa di lihat nanti.

17. Apa saja bagian-bagian atau pos-pos laporan laba/ruginya ?

**Jawaban :** Lihat di RAT nanti

18. Bagaimana bentuk laporan perubahan ekuitas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Tidak ada

19. Apa saja bagian-bagian dari laporan perubahan ekuitasnya ?

**Jawaban :** Tidak ada

20. Bagaimana bentuk laporan arus kas KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Tidak ada

21. Apa saja bagian-bagian dari laporan arus kasnya ?

**Jawaban :** Tidak ada

22. Apa bila ada perubahan dalam laporan keuangan, apakah di catat di catatan atas laporan keuangan ?

**Jawaban :** Tidak ada

23. Apakah ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ?

**Jawaban :** Kalau terkait kendala untuk saat ini belum ada kendala dalam pembuatan laporan kecuali kalau biasanya laporan bulanan terkait tutup buku terakhir-terakhir itu palingan kan nasabah-nasabah yang macet-macet saja yang kasi lama penyelesaiannya

24. Bagaimana cara menghindari terjadi manipulasi data ?

25. **Jawaban :** Kalau kita ini di sini koperasi mingguan, kenapa ada istilahnya tutup buka, supaya betul-betul pemeriksaan bulanan itu diperiksa setiap akhir bulannya, jadi itu untuk menghindari manipulasi data begitupun juga pencatatan-pencatatan itu ada bukti jelas antara kartu untuk kantor, kantor untuk nasabah terus ada juga pembukuan untuk kantor yang harus di laporkan untuk tunainya kasirnya, pemeriksaan dari manajernya, jadi saling konek antara di lapangan dengan di kantor, jadi itu mi ada istilahnya tutup buku kulpas yaitu dipaskan antara dilapangan dengan yang dikantor.

26. Bagaimana bentuk dan penggunaan prinsip pertanggungjawabannya ?

**Jawaban :** Seperti yang saya bilang tadi, terkait masalah prinsip pertanggungjawaban itu kita buat dalam bentuk laporan keuangan yang itu mi kaya neraca sama shu karena itu nantikan di sampaikan di RAT sebagai bentuk pertanggungjawaban mengenai keadaan keuangan koperasi satu tahun terakhir ini.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4534/In.39.8/PP.00.9/11/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANNISA  
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 09 JULI 1999  
NIM : 17.2800.027  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : LIBUKANG, KELURAHAN TIROANG, KECAMATAN  
TIROANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KSP SYAFIT MANDIRI  
MARAWI PINRANG BERDASARKAN AKUNTANSI SYARIAH**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai selesai.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

04 November 2021  
Dekan,



*emil*  
Muhammad Kamal Zubair



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG DINAS  
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU UNIT  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 46. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang91212**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG  
Nomor : 503/0549/PENELITIAN/DPMPTSP/11/2021**

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 08-11-2021 atas nama ANNISA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959,  
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002,  
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007,  
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009,  
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014,  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014,  
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014,  
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan  
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0982/R/T.Teknis/DPMPTSP/11/2021, Tanggal : 08-11-2021  
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0546/BA/PENELITIAN/DPMPTSP/11/2021, Tanggal : 08-11-2021

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1. Nama Lembaga              | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE   |
| 2. Alamat Lembaga            | : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SORANGI   |
| 3. Nama Peneliti             | : ANNISA  |
| 4. Judul Penelitian          | : PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KSP SYAFIT MANDIRI MARAWIPINRANG BERDASARKAN AKUNTANSI SYARIAH |
| 5. Jangka waktu Penelitian   | : 2 Bulan   |
| 6. Sasaran/target Penelitian | : PIMPINAN DAN KARYAWAN KSP SYAFIT MANDIRI MARAWIPINRANG  |
| 7. Lokasi Penelitian         | : Kecamatan Tiroang   |
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 08-05-2022.
- KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan dindakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 10 November 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



**Balai Sertifikasi Elektronik**



**ZONA HIJAU**



**OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



**K.S.P SYAFIT MANDIRI**  
**KABUPATEN PINRANG**  
Badan Hukum : 299/BH/XXIV.12/VI/2015



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 003/SM/II/2022

Sehubungan dengan adanya surat Permohonan Penelitian Tugas Akhir dari Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, Nomor : B.4534/In.39.8/PP.00.9/11/2021 Tanggal 04 November 2021 dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : ANNISA  
NIM : 17.2800.027  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dengan ini kami dari Ketua K.S.P Syafit Mandiri menerangkan bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian selama 40 ( Empat Puluh ) Hari dengan judul "Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan K.S.P Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marawi, 02 Februari 2022



**PAREPARE**

KOPERASI SIMPAN PINJAM SYAFIT MANDIRI  
 NERACA KSP PER. 31 DESEMBER 2020

NO	AKTIVA	RUPIAH	NO	PASSIVA	RUPIAH
I	<b>AKTIVA LANCAR</b>		IV	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	
	Kas	63.164.000		Tabungan Anggota	11.000.000
	Bank	-		Simpanan Berjangka	87.000.000
	Piutang	314.071.000		Jumlah	98.000.000
	Jumlah	<b>377.235.000</b>	V	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	
II	<b>AKTIVA TETAP</b>			Utang Pihak III	80.000.000
	Inventaris / Perlengkapan Kantor	11.745.000		Jumlah	80.000.000
	Inventaris K.S.P	1.839.000	VI	<b>KEKAWAAN BERSIH</b>	
Kendaraan	10.300.000	Simpanan Pokok		2.400.000	
Kartu Pinjaman	1.580.000	Simpanan Wajib		57.000.000	
	Jumlah	<b>25.464.000</b>	Penyertaan	152.575.000	
III	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>		Cadangan Resiko	18.100.000	
	Dana Operasional	5.180.000	SHU	11.900.000	
	BPIS Ketengakerjaan	12.096.000	Jumlah	<b>241.975.000</b>	
	<b>TOTAL</b>	<b>419.975.000</b>		<b>TOTAL</b>	<b>419.975.000</b>

PENGURUS K.S.P SYAFIT MANDIRI

KETUA,

*Fitriah Usman*

FITRIAH USMAN, Amd, Keb



SEKRETARIS,

*Nurasiqin*

NURASIQIN

BENDAHARA,

*Sazliana*

SAZLIANA, S.Pd

**PERHITUNGAN HASIL USAHA  
PER, 31 DESEMBER 2020**

<b>I. PENDAPATAN</b>	
1. Jasa Simpan Pinjam	Rp 151.660.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 151.660.000</b>
<b>II. BIAYA-BIAYA</b>	
1. Gaji Karyawan	Rp 81.164.000
2. Sewa Kantor	Rp 7.000.000
3. Biaya Listrik	Rp 840.000
4. Biaya Perbaikan motor/kantor	Rp 2.500.000
5. TV Kabel	Rp 360.000
6. Biaya Konsumsi Karyawan	Rp 8.800.000
7. Biaya Transpor Juru Tagih	Rp 14.400.000
8. Biaya Pembelian Oli	Rp 6.600.000
9. Biaya Jasa	Rp 4.000.000
10. Biaya RAT	Rp 2.000.000
11. BPJS Ketenagakerjaan	Rp 12.096.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 139.760.000</b>
<b>Beban Pajak</b>	<b>-</b>
<b>SHU</b>	<b>Rp 11.900.000</b>

**Rencana pembagian SHU  
Koperasi simpan pinjam Syafit Mandiri  
Tahun buku 2020**

NO	POS BAGIAN SHU	%	SHU	BAGIAN SHU	KET
1.	Cadangan	30	Rp 11.900.000	Rp 3.570.000	
2.	Bagian Anggota Dari Partisipasi Modal	25	Rp 11.900.000	Rp 2.975.000	
3.	Bagian Anggota Dari Transaksi Usaha	25	Rp 11.900.000	Rp 2.975.000	
4.	Bagian Pengurus Dan Pengawas	5	Rp 11.900.000	Rp 595.000	
5.	Dana Kesejahteraan Karyawan	5	Rp 11.900.000	Rp 595.000	
6.	Dana Pendidikan	5	Rp 11.900.000	Rp 595.000	
7.	Dana Sosial	2,5	Rp 11.900.000	Rp 297.500	
8.	Dana Pembangunan Daerah Kerja	2,5	Rp 11.900.000	Rp 297.500	
	<b>JUMLAH</b>	100	Rp 11.900.000	Rp 11.900.000	

PINRANG, 31 DESEMBER 2020

PENGURUS K.S.P SYAFIT MANDIRI

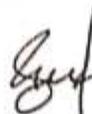
KETUA,



FITRIAH USMAN, Amd. Kep



SEKRETARIS,



NURASIQIN

BENDAHARA,



SAZLIANA, S.Pd

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni . s  
Umur : 21 tahun  
Jabatan : Rekap

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari ANNISA yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 23 / 11 / 2021

Yang bersangkutan

  
\_\_\_\_\_  
Wahyuni . s

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURASIQIN

Umur : 23 Tahun

Jabatan : Kasir

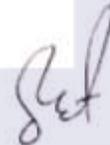
Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari ANNISA yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 23 / Nov 2021

Yang bersangkutan

PAREPARE



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRIAH USMAN, Amd.Keb  
Umur : 29 TAHUN  
Jabatan : KETUA KSP SYAFIT MANDIRI MARAWI

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari ANNISA yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 24 / NOV 2021

Yang bersangkutan



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur ulmi

Umur : 21 thn

Jabatan : Kasir

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari ANNISA yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 24 / NOV 2021

Yang bersangkutan



Nur ulmi

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULAIMAN DC  
Umur : 29 TH  
Jabatan : KETUA PENECAHNAS

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari ANNISA yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 2/12/ 2021

Yang bersangkutan



SULAIMAN DC

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KARIADI  
Umur : 33 TAHUN  
Jabatan : PIMPINAN

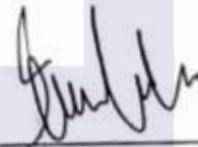
Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari ANNISA yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

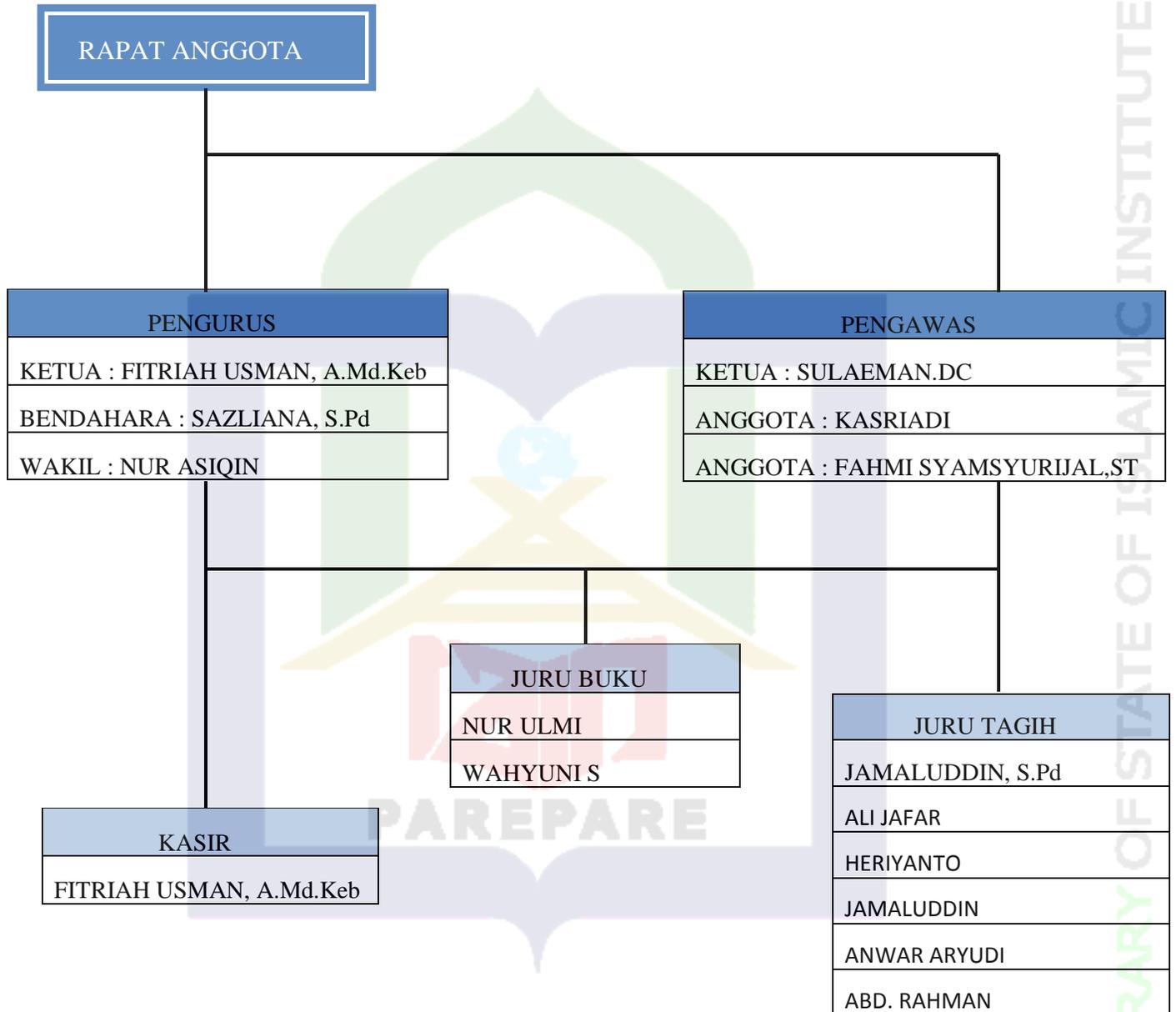
Pinrang, 02-12 2021

Yang bersangkutan

PAREPARE



## STRUKTUR ORGANISASI KSP SYAFIT MANDIRI MARAWI



## DOKUMENTASI

Wawancara dengan Pak Sulaeman DC



Wawancara dengan Ibu Wahyuni S



Wawancara dengan Ibu Nurasiqin dan Ibu Nur Ulmi





## BIODATA PENULIS

**Penulis**, ANNISA Lahir pada tanggal 09 Juli 1999 di Pinrang Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Anak dari pasangan Bapak Arip dan Ibu Erna. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Penulis memulai pendidikannya dibangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 215 Libukang pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Pinrang pada tahun 2011, selanjutnya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 8 Pinrang pada tahun 2014. Penulis pernah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2016 di PT. Toyota Kalla Polewali Mandar (POLMAN). Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Islam yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis duduk dibangku perkuliahan dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2020, penulis pernah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Gadis (Gabungan Dinas) Kabupaten Enrekang dan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang. Setelah ±4 tahun menempuh pendidikan dibangku perkuliahan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah” untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak). Semoga skripsi penulis dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan.